

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Laporan keuangan
beserta laporan reuiu akuntan independen
30 September 2012 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2011
(diaudit) dan periode sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit) dan 2011
(tidak diaudit)/

Financial statements

with independent accountants' review report

September 30, 2012 (unaudited) and December 31, 2011

(audited) and nine-month periods ended

September 30, 2012 (unaudited) and 2011 (unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 SERTA PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 2011 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 AND FOR NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012
(UNAUDITED) AND 2011 (UNAUDITED)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

Kami yang bertanda tangan

We, the undersigned

- | | | |
|---|--|---|
| 1. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomer Telepon
Jabatan | Hadi Sukrianto
Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya
Jl. Deltasari Indah No 18 Sidoarjo
62 – 31 – 8536692
Direktur Utama/President Director | 1. Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Position |
| 2. Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomer Telepon
Jabatan | Eko Antono
Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya
Jl. Klampis Semolo Barat 8/6 N/5 Surabaya
62 – 31 – 8536692
Direktur Operasional/Operational Director | 2. Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank");</i> |
| 2. Laporan Keuangan Bank untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Bank for the nine-month period ended September 30, 2012 and year ended December 31, 2011 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. <i>a. All information in the financial statements of the Bank have been fully disclosed in a complete and truthful manner;

b. The financial statements of the Bank do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Bank.</i> |

Surabaya, 23 November 2012/November 23, 2012
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Hadi Sukrianto
Direktur Utama/President Director

Eko Antono
Direktur Operasional/Operational Director



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN REVIU AKUNTAN INDEPENDEN
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2011
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REVIEW
REPORT
SEPTEMBER 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDITED) AND NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2012
(UNAUDITED) AND 2011 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Laporan Reviu Akuntan Independen		<i>Independent Accountants' Review Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	4 - 5	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 155	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Reviu Akuntan Independen

Laporan No. RPC-577/PSS/2012/DAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Kami telah melakukan reviu atas laporan posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") tanggal 30 September 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Kami tidak melakukan reviu atas laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan arus kas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 yang disajikan hanya untuk tujuan perbandingan.

Kami melaksanakan reviu berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Reviu atas laporan keuangan terutama meliputi penerapan prosedur analitik terhadap data keuangan dan permintaan keterangan kepada orang yang bertanggung jawab atas berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi dan keuangan. Lingkup reviu ini sangat sempit bila dibandingkan dengan lingkup audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan pendapat seperti itu.

Berdasarkan reviu kami, kami tidak menemukan indikasi perlunya modifikasi material terhadap laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 30 September 2012 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang kami sebutkan di atas agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Accountants' Review Report

Report No. RPC-577/PSS/2012/DAU

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

We have reviewed the statements of financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") as of September 30, 2012, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the nine-month period then ended. The financial statements are the responsibility of the Bank's management. We did not make a review of the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk for the nine-month period ended September 30, 2011, which were presented for comparative purposes only.

We conducted our review in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). A review of financial statements consist principally of applying analytical procedures to financial data and making inquiries of persons responsible for financial and accounting matters. It is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with auditing standards established by the IICPA, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Based on our review, we are not aware of any material modifications that should be made to the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as of September 30, 2012 and for the nine-month period then ended referred to above for them to be in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Reviu Akuntan Independen (lanjutan)

*Independent Accountants' Review Report
(continued)*

Laporan No. RPC-577/PSS/2012/DAU (lanjutan)

Report No. RPC-577/PSS/2012/DAU (continued)

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 31 Desember 2011 sesuai dengan standar yang ditetapkan IAPI, dan kami menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan posisi keuangan tersebut.

We have audited the statement of financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as of December 31, 2011 in accordance with the standards established by the IICPA and have expressed an unqualified opinion on such statement of financial position.

Purwanto, Suherman & Surja



Benyanto Suherman

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

23 November 2012/November 23, 2012

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	
ASET				ASSETS
Kas	1.591.035	2a,2b,2c,2e,3	1.903.018	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.889.672	2a,2b,2c,2e,2f,4	1.714.745	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, masing-masing sebesar RpNihil dan Rp703 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	50.693	2a,2b,2c,2e,2f,2l,5	60.085	Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of RpNil and Rp703 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.470.940	2a,2b,2c,2e,2g,2l,6	3.572.272	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	917.545	2b,2c,2h,2l,7	748.707	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	652.975	2c,2i,2l,8	-	Marketable securities purchased under agreements to resell
Tagihan lainnya	24.493	2c,2j,2l,9	227.850	Other receivables
Kredit yang diberikan		2c,2d,2k,2l,10,34		Loans
- Pihak berelasi	108.647		144.849	Related parties -
- Pihak ketiga	18.540.700		15.990.324	Third parties -
Jumlah kredit yang diberikan	18.649.347		16.135.173	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(296.364)	2l,10	(100.730)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan, neto	18.352.983		16.034.443	Total loans, net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	261.152	2c,11	227.709	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	215.422	2m,2o,2x,12	138.292	Prepaid expenses
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan, masing-masing sebesar Rp220.700 dan Rp196.701 per 30 September 2012 dan 31 Desember 2011	190.926	2n,13	176.457	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp220,700 and Rp196,701 as of September 30, 2012 and December 31, 2011, respectively
Aset pajak tangguhan, neto	-	2v,19g	11.513	Deferred tax assets, net
Taksiran tagihan pajak	33.891	19a,19f	-	Estimated claims for tax refund
Aset lain-lain, neto	35.951	2l,14	31.425	Other assets, net
JUMLAH ASET	32.687.678		24.846.516	TOTAL ASSETS

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen atas
reviu terhadap laporan keuangan.
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on the review of
the financial statements.
The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	124.726	2c,2p,15	514.513	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah		2b,2c,2d,2q,16,34		<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi	7.960.425		5.291.201	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	18.421.175		14.850.930	<i>Third parties -</i>
Jumlah simpanan dari nasabah	26.381.600		20.142.131	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain		2b,2c,2d,2r,17,34		<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi	96.464		27.142	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	230.582		219.094	<i>Third parties -</i>
Jumlah simpanan dari bank lain	327.046		246.236	<i>Total deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima	314.159	2c,2s,18	315.149	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	7.547	2v,19b	10.201	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	159.358	2c,20	256.209	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	45.487	2v,19g	-	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas lain-lain	76.115	2c,2x,21,48	101.958	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	27.436.038		21.586.397	TOTAL LIABILITIES

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen atas
reviu terhadap laporan keuangan.
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on the review of
the financial statements.
The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
September 30, 2012 (Unaudited)
and December 31, 2011 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Seri A - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 30 September 2012 dan Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2011				Series A - Rp250 (full Rupiah) - par value per share as of September 30, 2012 and Rp1,000,000 (full Rupiah) par value per share as of December 31, 2011
- Seri B - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 30 September 2012 dan Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2011				Series B - Rp250 (full Rupiah) - par value per share as of September 30, 2012 and Rp1,000,000 (full Rupiah) par value per share as of December 31, 2011
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A - 24.000.000.000 pada tanggal 30 September 2012 dan 2.250.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011				Series A - 24,000,000,000 shares - as of September 30, 2012 and 2,250,000 shares as of December 31, 2011
- Seri B - 12.000.000.000 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 250.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011				Series B - 12,000,000,000 shares - as of September 30, 2012 and 250,000 shares as of December 31, 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A - 11.934.147.982 saham pada tanggal 30 September 2012 dan 942.123 saham pada tanggal 31 Desember 2011				Series A - 11,934,147,982 shares - as of September 30, 2012 and 942,123 shares as of December 31, 2011
- Seri B - 2.983.537.000 saham pada tanggal 30 September 2012 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2011	3.729.421	22	942.123	Series B - 2,983,537,000 shares - as of September 30, 2012 and nil shares as of December 31, 2011
Agio saham - neto setelah biaya emisi saham	509.368	2y,23	-	Premium on share capital - net of share issuance cost
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	489.173		880.579	Unappropriated
Cadangan umum	523.678		1.437.417	General reserve
JUMLAH EKUITAS	5.251.640		3.260.119	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	32.687.678		24.846.516	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen atas reviu terhadap laporan keuangan.
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on the review of the financial statements.
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Nine-Month Periods Ended
September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2011	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	2.134.768	2d,2t,2u,26,34	2.030.981	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	670.193	2d,2t,27,34	594.191	INTEREST AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	1.464.575		1.436.790	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Administrasi giro, tabungan dan deposito	32.133	2q,2r	30.342	<i>Current accounts, savings and deposits administration fees</i>
Administrasi pinjaman	25.787	2k	22.738	<i>Loan administration fees</i>
Penerimaan kembali kredit hapus buku	73.213	2c	12.212	<i>Collection of loans written-off</i>
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	14.877	2u	13.390	<i>Fees and commissions from other than loans</i>
Lainnya	36.708	28	24.014	<i>Others</i>
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	182.718		102.696	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	353.734	2x,30,48	387.745	<i>Salaries and employee benefits expenses</i>
Beban umum dan administrasi	265.026	31	204.802	<i>General and administrative expenses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	301.225	2l,29	14.424	<i>Provision for impairment losses on financial assets</i>
Lainnya	49.946	32	46.628	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	969.931		653.599	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	677.362		885.887	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	3.311	2b	(32)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	863	2n,13	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban non-operasional	(3.251)		(552)	<i>Non-operating expenses</i>
Lainnya	5.673		10.410	<i>Others</i>
Pendapatan non-operasional, neto	6.596		9.826	<i>Non-operating income, net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN (Dipindahkan)	683.958		895.713	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (Carried forward)

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen atas reviu terhadap laporan keuangan.
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on the review of the financial statements.
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
Nine-Month Periods Ended
September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2011	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN (Pindahan)	683.958		895.713	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (Brought forward)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN		2v,19c,19e		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	137.785		210.233	Current income tax
Pajak tangguhan	57.000		34.706	Deferred income tax
Jumlah beban pajak penghasilan badan	194.785		244.939	Total corporate income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	489.173		650.774	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	489.173		650.774	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	39,84	2w,33	76,02	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen atas
reviu terhadap laporan keuangan.
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on the review of
the financial statements.
The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Nine-Month Periods Ended
September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/issued and fully paid capital	Agió saham - netó setelah biaya emisi saham/ Premium on share capital – net of share issuance cost	Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah ekuitas/Total equity	
				Cadangan umum/General reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
31 Desember 2010		808.511	-	1.052.848	894.366	2.755.725	December 31, 2010
Setoran tambahan modal	22e	53.140	-	-	-	53.140	Additional paid-in capital
Pembentukan cadangan umum	22f	-	-	384.569	(384.569)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	22f	-	-	-	(480.711)	(480.711)	Distribution of cash dividends
Dana sinoman	22f	-	-	-	(8.740)	(8.740)	Sinoman fund
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	650.774	650.774	Total comprehensive income for the period
30 September 2011 (Tidak diaudit)		861.651	-	1.437.417	671.120	2.970.188	September 30, 2011 (Unaudited)
31 Desember 2011		942.123	-	1.437.417	880.579	3.260.119	December 31, 2011
Setoran tambahan modal	22e	731.414	-	-	-	731.414	Additional paid-in capital
Pembentukan cadangan umum	22f	-	-	396.261	(396.261)	-	Appropriation for general reserve
Konversi saldo laba ke modal	22a	1.310.000	-	(1.310.000)	-	-	Conversion of retained earnings to capital
Pembagian dividen tunai	22f	-	-	-	(484.318)	(484.318)	Distribution of cash dividends
Penerbitan saham - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	2y,22e,23	745.884	509.368	-	-	1.255.252	Issuance of stock – net of share issuance cost
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	489.173	489.173	Total comprehensive income for the period
30 September 2012 (Tidak diaudit)		3.729.421	509.368	523.678	489.173	5.251.640	September 30, 2012 (unaudited)

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen atas reviu terhadap laporan keuangan.
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on the review of the financial statements.
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Nine-Month Periods Ended
September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2011	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.101.325		1.994.818	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	182.719		102.696	Receipts of other operating income
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	5.673		10.327	Receipts from non-operating income
Pembayaran untuk biaya non-operasional	(53.060)		(45.958)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(670.193)		(594.191)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	(445.948)		(434.169)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(240.156)		(185.420)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(172.232)		(247.964)	Payment of taxes
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	708.128		600.139	Net cash received before changes in operating assets and liabilities
Kredit yang diberikan	(2.620.468)	10	(2.757.455)	Loans
Aset lain-lain dan tagihan lainnya	129.804	9,14	(208.936)	Other assets and other receivables
Liabilitas segera	(393.656)	15	65.369	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	6.239.469	16	5.428.856	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	80.810	17	(23.188)	Deposits from other banks
Utang pajak	(10.201)	19b	(19.891)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(30.481)	21	(38.681)	Other liabilities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	4.103.405		3.046.213	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Kenaikan nilai surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	(168.838)	7	(408.560)	Increase in value of marketable securities held-to-maturity
Kenaikan nilai surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	(652.975)	8	-	Increase in value of marketable securities purchased under agreements to resell
Perolehan aset tetap	(39.636)	13	(37.376)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.159	13	-	Proceeds from sales of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(860.290)		(445.936)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman	(990)	18	(2.486)	Payments of borrowings
Penerimaan dari penambahan modal saham	2.014.335	22e	53.140	Proceeds from additional paid-up capital
Pembayaran dividen	(484.318)	22f	(480.711)	Payments of cash dividends
Biaya emisi saham	(23.799)	23	-	Share issuance cost
Pembentukan dana sinoman	-	22f	(8.740)	Set up of sinoman fund
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.505.228		(438.797)	Net cash provided by (used in) financing activities

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen atas reviu terhadap laporan keuangan.
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on the review of the financial statements.
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit)
dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Nine-Month Periods Ended
September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September/ September 30, 2012	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2011	
Kenaikan neto kas dan setara kas	4.748.343		2.161.480	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	7.250.823		6.059.529	Cash and cash equivalents at beginning of period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.174	2b	(1.171)	Effects of foreign currencies exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir periode	12.002.340		8.219.838	Cash and cash equivalents at end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.591.035	3	1.452.227	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.889.672	4	1.569.026	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	50.693	5	42.411	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.470.940	6	5.156.174	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas	12.002.340		8.219.838	Total cash and cash equivalents

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen atas reviu terhadap laporan keuangan.
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Independent Accountants' Review Report on the review of the financial statements.
The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No. Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No. 1/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1996, tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-280 tanggal 21 April 1997.

Dengan pengesahan Peraturan Daerah No. 1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No. 1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No. 42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on the notarial deed No. 91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No. 13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of regional development banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No. 2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No. Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java year 1977 Series C No. 1/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No. 11 year 1996 dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-280 dated April 21, 1997.

Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No. 1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company. This change in status of legal form was based on the notarial deed No. 1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No. 3008/1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., No. 108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07001HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Perubahan pada tahun 2008, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang dituangkan dalam akta No. 56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diperbaharui dalam Akta No. 38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-15113.AH.01.02. Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai Akta No. 89 tanggal 25 April 2012 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The amendment in 2006 based on notarial deed No. 108 dated April 27, 2006 of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning additional business unit activities based on Sharia principles and changes in the number of A series and B series shares, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 dated February 7, 2007. The amendment in 2007 concerning the changes in authorised capital and the composition of A series and B series shares, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-07001HT.01.04-TH.2007 dated December 17, 2007. The amendment in 2008 based on the minutes of the general meeting of shareholders as documented in notarial deed No. 56 dated April 17, 2008 of Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning the changes in additional authorized capital and the composition of the A series and B series shares and to conform the Bank's Articles of Association with the provisions of Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which was renewed in deed No. 38 dated December 30, 2008 prepared by Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-15113.AH.01.02. Year 2009 dated April 23, 2009.

The latest amendment of the Bank's Articles of association was made regarding, among others, realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H. and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in his decision letter No. AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 dated April 30, 2012.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan BAPEPAM-LK No. S-8143/BL/2012 tanggal 29 Juni 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham kepada masyarakat telah menjadi efektif pada tanggal 29 Juni 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012 dengan harga jual Rp430 (Rupiah penuh) per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Agio Saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Unit.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No. S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency BAPEPAM-LK dated June 29, 2012, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share to the public, became effective on June 29, 2012. The shares, which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012, with the selling price of Rp430 (full Rupiah) per share. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Premium on Share Capital", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank mengimplementasikan program ESA dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program MESOP sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana.

c. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Muljanto
Chairul Djaelani
Isnanto
Wibisono

Direksi

Direktur Utama
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah
Direktur Operasional
Direktur Kepatuhan

Hadi Sukrianto
Djoko Lesmono
Partono
Eko Antonio
Suparlan

Susunan pengurus Bank telah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui surat Bank No. 049/17/DIR/11, tanggal 20 April 2011, perihal Laporan Penggantian Pengurus Bank.

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 2011 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp11.784 dan Rp12.812 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp19.926 dan Rp12.122.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Isnanto
Wibisono
Herry Hendarto

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen atas reviu terhadap laporan keuangan

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (IPO) (continued)

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank implemented ESA program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued shares option program MESOP with maximum of 0.71% of the issued and paid up shares after Initial Public Offering.

c. Executive boards

As at September 30, 2012 and December, 31 2011, the members of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee were as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Directors

*President Director
Middle and Corporate Business Director
Agrobusiness and Sharia Unit
Operational Director
Compliance Director*

The composition of the Bank's Management has been reported to Bank Indonesia's administration through letter No. 049/17/DIR/11, dated April 20, 2011 regarding changes of the Bank's management.

Total remuneration paid and payable for the nine-month periods ended September 30, 2012 and 2011 for the Board of Commissioners were Rp11,784 and Rp12,812, respectively, and for the Board of Directors were Rp19,926 and Rp12,122, respectively.

The composition of the Bank's Audit Committee as at September 30, 2012 and December 31, 2011 was as follows:

*Head
Member
Member*

See Independent Accountants' Review Report on the review of the financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

c. Executive boards (continued)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee as at September 30, 2012 and December 31, 2011 was as follows:

30 September/September 30, 2012

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Isnanto	Member
Anggota	Nurhadi	Member

31 Desember/December 31, 2011

Ketua	Wibisono	Head
Anggota	Isnanto	Member
Anggota	Yudhi Wahyu Maharani	Member
Anggota	Nurhadi	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as at September 30, 2012 and December 31, 2011 was as follows:

Ketua	Isnanto	Head
Anggota	Chaerul Djaelani	Member
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Pemimpin Divisi SDM	Member

Susunan Internal Audit pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Internal Audit as at September 30, 2012 and December 31, 2011 was as follows:

30 September/September 30, 2012

Pemimpin Divisi	Suheryanto	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Emmy Soelistibajoeningsasi	Sub Division Head

31 Desember/December 31, 2011

Pemimpin Divisi	Suheryanto	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Gati Muladi Widodo	Sub Division Head

Susunan Corporate Secretary pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Corporate Secretary as at September 30, 2012 and December 31, 2011 was as follows:

30 September/September 30, 2012

Pemimpin Divisi	Revy Adiana Silawati	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Hery Suhartini	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Zulkifli Abdul Gani	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Sumarsono	Sub Division Head

31 Desember/December 31, 2011

Pemimpin Divisi	Rudie Hardiono	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Hery Suhartini	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Zulkifli Abdul Gani	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Sumarsono	Sub Division Head

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2012

Ketua	H. Moh. Ali Aziz	Head
Anggota	H. Nur Syam	Member
Anggota	H. Thohir Luth	Member

31 Desember/December 31, 2011

Ketua	H. Nur Syam	Head
Anggota	H. Thohir Luth	Member
Anggota	H. Moh. Ali Aziz	Member

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Bank memiliki karyawan, masing-masing sebanyak 3.215 dan 2.346 orang (tidak diaudit).

d. Jaringan kantor

Bank memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya. Pada tanggal 30 September 2012, Bank memiliki 41 kantor cabang termasuk satu Unit Usaha Syariah (UUS) serta 64 kantor cabang pembantu, 3 kantor cabang pembantu Syariah, 167 kantor kas, 134 *payment point*, 47 kantor layanan Syariah, 300 ATM (*Automated Teller Machine*), 1 ADM (*Automated Deposit Machine*) dan 63 kas mobil di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau *payment point*.

1. GENERAL (continued)

c. Executive boards (continued)

The composition of the Sharia Supervisory Board as at September 30, 2012 and December 31, 2011 was as follows:

As of September 30 2012 and December 31, 2011, the Bank has 3,215 and 2,346 employees, respectively (unaudited).

d. Office network

The Bank's head office is located at Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya. As of September 30, 2012, the Bank has 41 branches including a Sharia Operating Unit and 64 sub-branches, 3 Sharia sub-branches, 167 cash offices, 134 payment points, 47 Sharia service offices, 300 ATMs (*Automated Teller Machines*), 1 ADM (*Automated Deposit Machines*) and 63 cash vehicles located in Indonesia.

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or payment points.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Seperti diungkapkan dalam Catatan 2 terkait selanjutnya, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 dan 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan interim Bank untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Sedangkan PSAK No. 3 (Revisi 2010) mengatur penyajian minimum laporan keuangan interim, serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The financial statements for the nine-month period ended September 30, 2012 and year ended December 31, 2011 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). As disclosed further in the relevant succeeding Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012 and 2011 on a prospective and retrospective basis.

The interim financial statements of the Bank for the nine months ended September 30, 2012 have been prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting".

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

SFAS No. 3 (Revised 2010) regulates minimum presentation of interim financial statements, and also the principles of recognition and measurement in the complete or condensed interim financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) dan PSAK No. 3 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP.554/132/2010 tanggal 30 Desember 2010 serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan keuangan Unit Usaha Syariah Bank disajikan sesuai dengan PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103, "Akuntansi Salam", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

Statement of compliance (continued)

The adoption of SFAS No. 1 (Revised 2009) and SFAS No. 3 (Revised 2010) have significant impact on the related disclosures in the financial statements.

The financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP.06/PM/2000 dated March 13, 2000 and No. KEP. 554/132/2010 dated December 30, 2010 and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 regarding "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies in General Mining, Oil and Gas, and Banking Industry".

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated in the following accounting policies.

The financial statements of the Sharia Unit have been prepared in conformity with SFAS No. 101, "Sharia Financial Statements Presentation", SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", SFAS No. 103, "Accounting for Salam", SFAS No. 104, "Accounting for Istishna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah" and SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", which superseded SFAS No. 59, "Accounting for Sharia Banks", in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure for the above-mentioned activities and the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks ("PAPSI") issued by Indonesian Institute of Accountants (IAI) in cooperation with Bank Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun sesuai PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang sekarang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

Statement of compliance (continued)

The statements of cash flows have been prepared according to SFAS No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" based on the modified direct method and cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Transaction and balances in foreign
currency

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the dates of statements of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using the middle Reuters spot rates at 16:00 WIB (West Indonesia Time) on those dates. The resulting gains or losses from translation are recognized in the current period's statement of comprehensive income.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

b. Transaction and balances in foreign
currency (continued)

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
1 Poundsterling Inggris Raya	15.523,98	13.975,29	Great Britain Poundsterling 1/Rp
1 Euro	12.388,85	11.714,76	Euro 1/Rp
100 Yen Jepang	12.334,00	11.682,00	Japanese Yen 100/Rp
1 Dolar Australia	10.007,83	9.205,78	Australian Dollar 1/Rp
1 Dolar Amerika Serikat	9.570,00	9.067,50	United States Dollar 1/Rp
1 Dolar Singapura	7.811,61	6.983,55	Singapore Dollar 1/Rp
1 Ringgit Malaysia	3.128,99	2.863,00	Malaysian Ringgit 1/Rp
1 Real Saudi Arabia	2.551,50	2.418,00	Saudi Arabian Real 1/Rp
1 Dolar Hongkong	1.234,17	1.167,23	Hongkong Dollar 1/Rp

c. Aset dan liabilitas keuangan

c. Financial assets and liabilities

Sejak tanggal 1 Januari 2012 Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Effective on January 1, 2012, the Bank adopted SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit kedalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan cara perusahaan mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan).

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengukuran awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

SFAS No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under agreements to resell, other receivables, loans and interests receivable.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, accrued expenses and other liabilities (security deposits).

(i) Classification

Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Bank tidak memiliki aset keuangan kelompok untuk diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai investasi tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of financial assets and liabilities that Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of September 30, 2012 and December 31, 2011 the Bank did not have held-for-trading financial assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statements of comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Hasil efektif dan (bila dapat diterapkan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Didalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statements of comprehensive income.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011 the Bank did not have available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition are designates at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration which shall be classified as available-for-sale.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Other financial liabilities represent financial liabilities that are not held for trading or designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liabilities.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

- Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.
- Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; dan
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika kredit yang diberikan dan piutang tidak dilindungi nilainya, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya amortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* yang termasuk di dalamnya derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.
- Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; and*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If the loans and receivable are not hedged, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through statement of comprehensive income.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, it is applied to structured investments that are include embedded derivatives.

(iii) Subsequent measurement

- *Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.*
- *Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
- Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) *Derecognition*

a. *Financial assets are derecognized when:*

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;*
- *the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and*
- *Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi demikian diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Subsequent recoveries from loans previously written-off, are credited to other operating income.

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in statement of comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Suatu aset keuangan direklasifikasi dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan tersebut tidak dimiliki untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; dan
- Terdapat kondisi yang jarang terjadi.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang telah diakui di laporan laba rugi komprehensif tidak dipulihkan kembali. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai perolehan baru atau nilai perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition (continued)*

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognised directly in equity, until the financial asset is derecognised or impaired.

At the time the financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in equity is recognised in the statement of comprehensive income.

(vi) *Reclassification of financial assets*

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- *The financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term;*
- *There is a rare circumstance.*

A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit and loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the statement of comprehensive income is not reversed. The fair value of the financial asset on the date of reclassification become its new cost or amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) *Reclassification of financial assets (continued)*

The Bank cannot classify financial assets as held to maturity investments, if in the current period or in the 2 (two) preceeding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sales or reclassifications are:

- a. *conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly the financial assets' fair value;*
- b. *made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or*
- c. *related to specific events that occurred out of control of the Bank, were non-recurring, and could not be reasonably anticipated fairly by the Bank.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity up to the derecognition of such financial assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's-length transaction on the measurement date, including the market value from Interdealer Market Association (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) *Fair value measurement (continued)*

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's-length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation techniques. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be acquired or financial liabilities held are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open positions, as appropriate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Perbedaan 1 (satu) hari

Pada saat transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, Bank secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan laba rugi komprehensif. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Efektif 1 Januari 2011, Bank menerapkan perubahan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Transaksi antara Bank dengan Badan Usaha Milik Negara dan perusahaan perusahaan yang dimiliki/dikendalikan negara, termasuk Lembaga Penjamin Simpanan (institusi baru yang menggantikan UP3) tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

Karyawan, selain karyawan kunci tidak dikelompokkan sebagai pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(x) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variable include only data from observable markets, the Bank immediately recognises the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit or loss) in the statements of comprehensive income. In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognised in the statements of comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognised.

d. Transactions with related parties

Effective on January 1, 2011, Bank implemented the changes on SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

This revised SFAS requires the disclosures of related party relationship, transaction and balance with related parties, including commitments in financial statements.

Transactions involving state-owned enterprises and state-owned entities, including the savings guarantee institution (new institution replacing the Government Guarantee Implementation Unit) are not treated as transactions with related parties.

The Bank's employees, except for key management personnel, are not considered to be related parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank, jika:

- a. pihak tersebut secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b. pihak tersebut berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- c. pihak tersebut merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
- d. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- e. pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. pihak tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam Catatan 34.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties
(continued)

A party is considered as related party of Bank, if:

- a. that party is a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (ii) has significant influence over the Bank or (iii) has joint control over the Bank;
- b. that entity which is a member of the same group as the Bank;
- c. that entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- d. that party is a member of key management personnel of the Bank;
- e. that party is a close family member of the person described in clause (a) or (d);
- f. that entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (d) or (e);
- g. that entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

The transaction with related parties is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in Note 34.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Pinjaman Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, BI mengeluarkan peraturan No. 10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing yang kemudian diperbaharui dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, dan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 November 2010. Pada tanggal 9 Februari 2011, BI mengeluarkan peraturan No. 13/10/PBI/2011, dimana ditetapkan bahwa GWM primer dan sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8% dan 2,50% dari DPK dalam Rupiah, sedangkan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 Juni 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables, respectively.

On October 23, 2008, BI issued a regulation No. 10/25/PBI/2008 concerning amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies which update with PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010. In accordance with the regulation, the minimum ratios of Primary and Secondary Statutory Reserves which Bank shall maintain are 8% and 2.5%, respectively, from Third Party Funds (TPF) in Rupiah and 1% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of November 1, 2010. On February 9, 2011, BI issued regulation No. 13/10/PBI/2011 wherein the minimum ratios of Primary and Secondary Statutory Reserves are 8% and 2.50%, respectively, from TPF in Rupiah and 8% from TPF in foreign currency. This regulation was effective as of June 1, 2011.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi korporasi, tagihan wesel ekspor, surat utang negara dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau berdasar nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, savings, time deposits and deposits on call.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), corporate bonds, export bills receivable, government bonds and other money market and capital market securities.

Government Bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. *Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Surat-surat berharga (lanjutan)

2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
4. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Amortisasi laba atau rugi yang belum direalisasi tersebut akan sepadan dengan pengaruh amortisasi premi atau diskonto terhadap pendapatan bunga dari surat berharga dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

i. Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak surat-surat berharga tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Marketable securities (continued)

2. *Marketable securities classified as held for trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income.*
3. *Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of comprehensive income.*
4. *Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.*

The amortization of an unrealized holding gain or loss reported in equity offset or mitigated the effect on interest income of the amortization of the premium or discount for the held-to-maturity securities.

i. Marketable securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan ATM antar bank.

k. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan bisa termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah* atau *istishna*.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and ATM inter-banks.

k. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Syndicated and channeling loans are stated at the principal amount in proportion with the risk participations by the Bank.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah and istishna agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai (*abandoned property*), rekening antar kantor dan *suspense account*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a funds manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Musarakah is an agreement between the investors (*musarakah partners*) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

l. Identification and measurement of impairment

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under agreements to sell, loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies off-balance sheet transactions include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Non-earning assets are Bank's assets other than earning assets with potential loss, in the form of, among others, foreclosed collaterals, abandoned property, inter-office accounts (*rekening antar kantor*) and *suspense accounts*.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak kreditur, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak debitur, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak debitur yang tidak mungkin diberikan jika pihak debitur tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Identification and measurement of
impairment (continued)

Impairment of financial assets

At each statements of financial position date the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow of the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows:

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;
- c. the creditor, with economic or legal reasons in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concessions) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not encounter such difficulties;
- d. there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or undertake other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for financial assets as a result of financial difficulties; or

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
- i. memburuknya status pembayaran pihak debitur dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Identification and measurement of
impairment (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- f. observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
- i. deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - ii. national or local economic conditions are related to a default on assets in that group.

The estimation of the period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it may involve a longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu *roll rates analysis method* berdasarkan data historis jumlah dan waktu pengembalian kredit untuk menentukan tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*probability of default*) dan data historis jumlah kerugian yang terjadi untuk menentukan tingkat kerugian kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss given default*) yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Identification and measurement of
impairment (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Allowance for impairment losses individually is calculated by using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses collectively is calculated by using statistical model analysis method, which is roll rates analysis method based on the historical data of recoveries of loan value and period to determine rate of probability of default (PD) of debtors to pay their loan and the historical data of the amount of loss incurred to determine rate of loss given default (LGD) of debtors to pay their loan, which is assessed by management consideration of current economic and loan conditions.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified in the contract.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Identification and measurement of
impairment (continued)

Impairment of financial assets (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statement of comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan PBI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penurunan nilai aset atas aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan aset atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Identification and measurement of
impairment (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale marketable security in the form of debt or a securities instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

If the requirements of loans receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with PBI, are considered as performing earning assets. Non-performing earning assets consist of assets classified as sub-standard, doubtful and loss.

Impairment of on non-productive assets and commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Penurunan nilai aset atas aset non-produktif
dan komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Sebelum SE-BI tersebut dikeluarkan, Bank menentukan penyisihan penghapusan aset atas aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/Up to 1 year	Current
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ More than 1 year up to 3 years	Sub-standard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 3 years up to 5 years	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Loss

Penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikelompokkan dalam 4 (empat) kategori dengan besarnya minimum persentase sebagai berikut:

Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for impairment losses		
Lancar	Minimum 0%	Current
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, penggolongan kualitas untuk aset non-produktif yang berupa rekening antar kantor dan *suspense accounts* adalah sebagai berikut:

Penggolongan	Umur/Aging	Persentase minimum/ Minimum percentage	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/Up to 180 days	0%	Pass
Macet	Lebih dari 180 hari/More than 180 days	100%	Loss

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Identification and measurement of
impairment (continued)

Impairment of on non-productive assets and
commitments and contingencies (continued)

Prior to the issuance of such SE-BI, Bank assesses the allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transaction with credit risk based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 and in accordance with Letter from Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP dated September 21, 2010.

This regulation classifies foreclosed collaterals and abandoned properties into the following classifications:

Allowance for possible losses for foreclosed assets and abandoned properties is classified into 4 (four) categories, with minimum percentage as follow:

In accordance with Bank Indonesia regulation, the classification for non-productive assets in form of inter-office and *suspense accounts* are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Penurunan nilai aset atas aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir periode/tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Dalam menentukan penyisihan kerugian dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Identification and measurement of
impairment (continued)

Impairment of on non-productive assets and commitments and contingencies (continued)

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each period/year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (*BI checking*) and availability of debtor's audited financial statements.

In determining the allowance and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

**Persentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses**

Lancar *)	Minimum 1%
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

*) di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

m. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen atas reviu terhadap laporan keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Identification and measurement of impairment (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

Current *)
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss

*) excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and earning assets secured by cash collateral.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of comprehensive income as incurred.

See Independent Accountants' Review Report on the review of the financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years
Bangunan/ <i>Buildings</i> Golongan I/ <i>Class I</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i> Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	20 4
Golongan II/ <i>Class II</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i> Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	8

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years
Bangunan/ <i>Buildings</i> Golongan I/ <i>Class I</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i> Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	20 4
Golongan II/ <i>Class II</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i> Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	8

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright. The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statements of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

In addition, SFAS No. 47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2012, Bank menerapkan ISAK No. 25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No. 25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Starting January 1, 2012, the Bank implemented ISAK No. 25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No. 25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not to be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

SFAS No. 48 (Revised 2009) - "Impairment in Assets Value" states that the carrying amounts of fixed assets are reviewed as of each statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts from the fixed asset.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sedemikian rupa, sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease as lessee

A lease is classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year's operation.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi - sebagai lessee (lanjutan)

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai lessor

Sewa di mana Bank telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu yang disepakati. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Lease (continued)

Operating lease - as lessee (continued)

Under an operating lease, the Bank recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease terms.

Operating lease - as lessor

Leases where the Bank does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

p. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

q. Deposits from customers

Current accounts represent deposits from customers with the Bank that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by check, Automatic Teller Machine card (ATM) and or other orders of payment or transfers.

Savings represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn under certain agreed conditions, but may not be withdrawn by check or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

- a. Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - i. Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah; dan
 - ii. Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Deposits from customers (continued)

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles and temporary syirkah funds that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles may include:

- a. *Sharia deposits in the form of wadiah yad adhamanah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and*
- b. *Sharia non-binding investments in the form of:*
 - i. *Mudharabah mutlaqah savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah); and*
 - ii. *Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms (nisbah).*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito berjangka mudharabah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

t. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

s. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

t. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pada saat kredit atau aset produktif diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah* dan *istishna*; pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dan pendapatan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Interest income and expenses (continued)

Conventional (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms of accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

When a loan or an earning asset is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Sharia

The main operating income consists of income from *murabahah* and *istishna* transactions, income from profit sharing of *mudharabah* and *musyarakah* financing, income from *ijarah muntahiyah bittamlik* and others.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah (lanjutan)

Pendapatan dari transaksi *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

u. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Interest income and expenses (continued)

Sharia (continued)

Income from istishna is recognized upon delivery of goods. Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Certificates, placements with other sharia banks, and revenue sharing from sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection.

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis, except for interest income on loans and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Interest income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

u. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode/tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in the current periode/year's statement of comprehensive income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter (SKP) is received or, for amounts appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (kewajiban) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

w. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Program imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS tanggal 2 Januari 2001 dan perubahannya No. 043/23/KEP/DIR tanggal 23 Februari 2005, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Corporate income tax (continued)

Effective on January 1, 2012, the Bank applied SFAS No. 46 (Revised 2010), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

x. Employee benefit plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS dated January 2, 2001 and its amendment No. 043/23/KEP/DIR dated February 23, 2005, the Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with contributions of 5% of employees' basic pension salaries being paid by the employees and the remaining required contributions being paid by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ini mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.6/2001 tanggal 22 Oktober 2001.

Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini liabilitas manfaat pasti (*defined benefit obligation*) atau 10% dari nilai wajar aset program (*fair value of plan assets*). Keuntungan dan kerugian ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service costs*) atas liabilitas manfaat pasti atau perubahan dari liabilitas imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Efektif 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Employee benefit plan (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

"Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur" was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in decree No. KEP-213/KM.6/2001 dated October 22, 2001.

The cost of providing employee benefits under Law No. 13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003 is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets at that date. These gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Effective on January 1, 2012, the Bank follows SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, postemployment medical benefits). The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua

- a. Keputusan Direksi No. KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No. KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 Juni 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

Keputusan Direksi No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamandemen dengan Keputusan Direksi No. 048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta sampai dengan tahun 2007, dibayar oleh Bank setiap bulan dan sejak tahun 2008, premi dibayar dimuka atas beban Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

- b. Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No. 040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan

- a. Directors' decision No. KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No. KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated June 3, 1993 with "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912" for insurance under a program "Asuransi Dwiguna Standar US\$". Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

Directors' decision No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No. 048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees through December 31, 2007 were paid and recognized as an expense on a monthly basis; starting in 2008, insurance premiums are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

- b. Pursuant to the Board of Commissioners' Decision No. 040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan ("Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua").

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta sebelum tahun 2008 dibayar dan diakui sebagai beban secara bulanan dan mulai tahun 2008 dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada periode berjalan yang jumlahnya ditaksir berdasarkan pengalaman jumlah yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan (continued)

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. Payments of these insurance premiums before 2008 were made and charged to income on a monthly basis and since 2008 have been made in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of the employees.

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current period's expenses and the amount is estimated based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan akhir masa jabatan
Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta RUPS No. 55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No. 28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No. 26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif selama masa jabatannya secara proporsional.

Program penghargaan masa kerja karyawan

Bank memberikan uang penghargaan masa kerja kepada karyawan yang jumlahnya didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Direksi No. 041/030/KEP/DIR/SDM tanggal 4 Maret 2003, sebagai berikut:

- Pegawai dengan masa kerja 15 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 3 (tiga) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank;
- Pegawai dengan masa kerja 25 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 5 (lima) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank; dan
- Pegawai dengan masa kerja 30 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 6 (enam) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Employee benefit plan (continued)

Severance plan for the Boards of
Commissioners and Directors

The Bank provides a severance plan for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No. 28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No. 26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to statement of comprehensive income over the service period.

Long service recognition benefits

The Bank provides long service recognition benefits which amount is determined in accordance with the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 041/030/KEP/DIR/SDM dated March 4, 2003, as follows:

- Employees with 15 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 3 (three) times their latest monthly salaries and tax allowances;
- Employees with 25 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 5 (five) times their latest monthly salaries and tax allowances; and
- Employees with 30 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 6 (six) times the latest monthly salaries and tax allowances.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan masa kerja karyawan
(lanjutan)

Uang penghargaan masa kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada setiap saat karyawan mencapai masa kerja 15, 25 dan 30 tahun. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, jumlah liabilitas program penghargaan yang harus dibebankan, dihitung dengan menggunakan penilaian aktuarial dan koreksi atas saldo cadangan yang sebelumnya dicatat, dikurangi pembayaran yang dilakukan diakui sebagai beban atau kredit pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

y. Biaya emisi penerbitan saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan BAPEPAM-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor – Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

z. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen atas
reviu terhadap laporan keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Employee benefit plan (continued)

Long service recognition benefits (continued)

Long service recognition benefits are paid to the employees at the time when they complete 15, 25 and 30 years of service. At the statements of financial position date, the amount of the provision for long service recognition benefits to be recognized is calculated using an actuarial valuation, and any adjustment to the previously accrued balance, less payments made, is charged or credited to the current year's statement of comprehensive income.

y. Shares issuance costs

Based on the Regulation No. VIII.G.7 appendix of BAPEPAM-LK Decision Letter No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding "Guidance for Financial Statements Presentation", cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital – Net" account, under Equity section in the statement of financial position.

z. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

See Independent Accountants' Review Report on the review of
the financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

z. Informasi segmen (lanjutan)

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang timbul mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

z. Segment information (continued)

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

aa. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of judgment and estimates are as follows:

Going Concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data is not available, judgment is required to establish fair values. Judgment by management includes considerations of liquidity and model inputs such as volatility for longer dated derivatives and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga
jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivative dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo.

Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak percaya kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus ini.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereviu efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)

Classification to held-to-maturity investments

The Bank classifies non-derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgement to hold such investments to maturity.

In making this judgement, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

Impairment of held-to-maturity securities

Bank reviews securities classified held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgement from the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- a. Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang
- b. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang produktif secara kolektif dan individual untuk setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)

Impairment of held-to-maturity securities
(continued)

In making this judgement, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results
- b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. Significant negative industry or economic trends.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables collectively and individually at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan
piutang (lanjutan)

Mulai tahun 2011, untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu *roll rates analysis method* untuk menentukan tingkat *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku. Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

ab. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan

Selain standar akuntansi yang direvisi seperti di atas Bank juga menerapkan revisi standar akuntansi dan interpretasi berikut mulai 1 Januari 2012, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)

Impairment losses on loans and receivables
(continued)

Starting 2011, for the evaluation objective of impairment losses collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during last three years. The historical losses are assessed to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is roll rates analysis method to generate probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organize, smooth and still calculating loans write-off data. Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as basic to estimate impairment losses collectively on loans. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

ab. Changes in accounting policies and
disclosures

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Bank also adopted the following revised accounting standards and interpretations beginning January 1, 2012, which were considered relevant to the financial statements:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

- (i) PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", tentang perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian penurunan nilai harus diakui dalam aset tetap tersebut.
- (ii) PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- (iii) PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

- (i) *SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.*
- (ii) *SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*
- (iii) *SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases" for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ab. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)

- (iv) PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- (v) PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- (vi) PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas sama.
- (vii) ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ab. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)

- (iv) SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- (v) SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specifies the financial reporting by an entities when it undertakes a share-based payment transaction.
- (vi) SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- (vii) ISAK No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", Provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- (viii) ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.
- (ix) ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat", memberikan pedoman mengenai persyaratan dilakukannya penilaian ulang atas derivatif melekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- (viii) ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.
- (ix) ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives", provides guidance on term and condition which has to fulfill for the reassessment of embedded derivative.

3. KAS

	30 September 2012/ September 30, 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		1.588.944
Dolar Amerika Serikat	142.972	1.368
Real Saudi Arabia	187.828	479
Euro	13.050	162
Dolar Singapura	8.461	66
Dolar Australia	1.250	13
Dolar Hongkong	2.510	3
Poundsterling Inggris Raya	-	-
Jumlah mata uang asing		2.091
Jumlah Kas		1.591.035

Kas dalam Rupiah pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp36.930 dan Rp27.552.

3. CASH

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
			Rupiah
			United States Dollar
			Saudi Arabian Real
			Euro
			Singapore Dollar
			Australian Dollar
			Hongkong Dollar
			Great Britain
			Poundsterling
			Total foreign currencies
			Total cash

Cash in Rupiah as at September 30, 2012 and December 31, 2011, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp36,930 and Rp27,552, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	30 September 2012/ September 30, 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		1.881.920
Dolar Amerika Serikat	810.000	7.752
Jumlah giro pada Bank Indonesia		1.889.672

Giro pada Bank Indonesia tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar primer 8% (Rp1.868.532) dan sekunder 2,5% (Rp583.917) pada tanggal 30 September 2012 dan primer 8% (Rp1.656.155) dan sekunder 2,5% (Rp517.549) pada tanggal 31 Desember 2011, dan untuk mata uang asing 8% (Rp3.035) pada tanggal 30 September 2012 dan 8% (Rp3.926) pada tanggal 31 Desember 2011 dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 sebagaimana diubah dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing".

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) (tidak diaudit) Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012
GWM Rupiah	
Utama	8,01%
Sekunder	5,92%
GWM mata uang asing	
Utama	26,69%

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK
INDONESIA**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
		1.707.400	Rupiah
	810.000	7.345	<i>United States Dollar</i>
		1.714.745	Total current accounts with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to meet the minimum legal reserve requirements of Bank Indonesia of primary 8% (Rp1,868,532) and secondary 2.5% (Rp583,917) as at September 30, 2012 and primary 8% (Rp1,656,155) and secondary 2.5% (Rp517,549) as at December 31, 2011, and foreign currency of 8% (Rp3,035) as at September 30, 2012 and 8% (Rp3,926) as at December 31, 2011 of deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial and sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The statutory reserves ratio as of September 30, 2012 and December 31, 2011 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 which was amended with PBI No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 concerning "Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies".

The realization of the minimum statutory reserves requirement (GWM) (unaudited) of the Bank as of September 30, 2012 and December 31, 2011 was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2011	
	8,17%	Statutory Reserves in Rupiah
	2,73%	<i>Primary</i>
		<i>Secondary</i>
		Statutory Reserves in foreign exchange
	14,97%	<i>Primary</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) (tidak diaudit) Syariah pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2012</u>
GWM syariah Utama	5%

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK
INDONESIA (continued)**

The realization of the minimum statutory reserves requirement (GWM) (unaudited) Sharia as of September 30, 2012 and December 31, 2011 was as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2011</u>
--	---

Sharia statutory reserves
Primary

9,9%

As of September 30, 2012 and December 31, 2011 the calculation of statutory reserves based on sharia principles is in accordance with PBI No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning The Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks conducting sharia activities based on sharia principles which has been amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

Management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet requirements.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	<u>30 September/ September 30, 2012</u>
Pihak ketiga Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	9.350
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.411
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.384
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	615
Lain-lain	96
Jumlah Rupiah	<u>13.856</u>

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

	<u>31 Desember/ December 31, 2011</u>
--	---

Third parties Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	13.812
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.630
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.066
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.747
Others	66
Total Rupiah	<u>30.321</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan bank (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Mata uang asing:		
PT Bank Central Asia Tbk	12.241	3.158
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:		
- Cabang London	9.802	12.717
- Cabang Tokyo	892	726
- Cabang Hongkong	55	52
- Cabang Singapura	7	6
DBS New York Ltd.	10.463	-
DBS Singapore Ltd.	3.376	1.908
Malayan Banking Berhard	1	1
Citibank N.A.	-	11.196
The Indonesia Overseas Bank	-	703
Jumlah mata uang asing	<u>36.837</u>	<u>30.467</u>
Jumlah	50.693	60.788
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(703)</u>
Jumlah giro pada bank lain, neto	<u>50.693</u>	<u>60.085</u>

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

a. By bank (continued)

Foreign currencies:	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:	
London Branch -	
Tokyo Branch -	
Hongkong Branch -	
Singapore Branch -	
DBS New York Ltd.	
DBS Singapore Ltd.	
Malayan Banking Berhard	
Citibank N.A.	
The Indonesia Overseas Bank	
Total foreign currencies	
Total	
Less: Allowance for impairment losses	
Total current accounts with other banks, net	

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2012/ September 30, 2012	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		13.856
Dolar Amerika		
Serikat	2.377.581	22.753
Euro	516.094	6.394
Dolar Singapura	432.467	3.408
Poundsterling Inggris		
Raya	219.534	3.378
Yen Jepang	7.165.204	884
Dolar Hongkong	15.560	19
Ringgit Malaysia	271	1
Jumlah mata uang asing		<u>36.837</u>
Jumlah giro pada bank lain		<u>50.693</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>-</u>
Jumlah giro pada bank lain, neto		<u>50.693</u>

b. By currency

	31 Desember 2011 December 31, 2011	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah		30.321
United States Dollar	14.400	
Euro	9.567	
Singapore Dollar	1.910	
Great Britain		
Poundsterling	3.853	
Japanese Yen	718	
Hongkong Dollar	18	
Malaysian Ringgit	1	
Total foreign currencies		<u>30.467</u>
Total current accounts with other banks		<u>60.788</u>
Less allowance for impairment losses		<u>(703)</u>
Total current accounts with other banks, net		<u>60.085</u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun:

	30 September/ September 30, 2012
Rupiah	0,00% - 1,00%
Mata uang asing	0,00% - 1,00%

c. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

d. Berdasarkan kolektabilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, digolongkan sebagai lancar, kecuali giro pada The Indonesia Overseas Bank pada tanggal 31 Desember 2011 tergolong macet. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Giro pada The Indonesia Overseas Bank pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar RpNihil dan Rp703.

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012
Saldo awal periode	703
Pengurangan periode berjalan	(703)
Saldo akhir periode	-

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By currency (continued)

Interest rates per annum:

	31 Desember/ December 31, 2011	
	2,20% - 2,50%	Rupiah
	0,00% - 1,00%	Foreign currencies

c. By relationship

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Bank had no current accounts with other banks placed with related parties.

d. By collectibility

Current accounts with other banks as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were classified as current, except for current accounts with The Indonesia Overseas Bank as of December 31, 2011 which were classified as loss. None were blocked or under liens as collateral.

Current accounts with The Indonesia Overseas Bank as of September 30, 2012 and December 31, 2011 have carrying amounts of RpNil and Rp703, respectively.

e. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2011	
	721	Balance at beginning of period
	(18)	Deduction in the current period
Saldo akhir periode	703	Balance at end of period

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih adalah memadai.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

e. Allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Rupiah:		
Deposito berjangka:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	925.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	800.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	600.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	25.000	30.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.000	5.000
PT Bank Syariah Mandiri	5.000	5.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	500
Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat)	11.750	11.400
	2.771.750	461.900
Deposito on call dan tabungan:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.400.042	1.400.042
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8	200.008
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	790.000
	3.400.050	2.390.050

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Rupiah:		
Time deposits:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	25.000	30.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.000	5.000
PT Bank Syariah Mandiri	5.000	5.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	500
Others (Bank Perkreditan Rakyat)	11.750	11.400
	2.771.750	461.900
Deposits on call and savings:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.400.042	1.400.042
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8	200.008
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	790.000
	3.400.050	2.390.050

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
<i>Interbank call money:</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	500.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	100.000	50.000
PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Istimewa Yogyakarta	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	50.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	-	100.000
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	-	80.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	75.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	-	50.000
	<u>750.000</u>	<u>505.000</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	1.530.000	170.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-	(15)
	<u>1.530.000</u>	<u>169.985</u>
Jumlah Rupiah	<u>8.451.800</u>	<u>3.526.935</u>
<i>Mata uang asing:</i>		
Dolar Amerika Serikat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.140	45.337
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>8.470.940</u>	<u>3.572.272</u>

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

a. By type and currency (continued)

<i>Interbank call money:</i>		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara		
PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Istimewa Yogyakarta		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara		
PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh		
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku		
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		
Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)		
Less: Unamortized interest		
<i>Total Rupiah</i>		
<i>Foreign currency:</i>		
United States Dollar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Total placements with Bank Indonesia and other banks		

	30 September 2012/ September 30, 2012		31 Desember 2011 December 31, 2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam Rupiah penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Rupiah		8.451.800		3.526.935	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.000.000	19.140	5.000.000	45.337	United States Dollar
Jumlah mata uang asing		<u>19.140</u>		<u>45.337</u>	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah giro pada bank lain		<u>8.470.940</u>		<u>3.572.272</u>	Total current accounts with other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan jangka waktu

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Rupiah:		
- Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	8.451.800	3.526.935
Mata uang asing:		
- Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	19.140	45.337
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.470.940	3.572.272

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Rupiah	3,75% - 4,85%	5,16%
Mata uang asing	2,00%	0,00% - 3,00%

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

g. Penempatan pada Bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. By maturity

	<i>Rupiah:</i>
Less than or until 1 month -	
<i>Foreign currencies:</i>	
Less than or until 1 month-	
Total placements with Bank Indonesia and other banks	

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were classified as current.

d. By relationship

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

	<i>Rupiah</i>	<i>Foreign currencies</i>

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all placements with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

g. Placements with other Banks pledged as collateral

There were no placements with other Banks pledged as collateral as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERTHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 September 2012/ September 30, 2012			31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Rupiah						
Sertifikat bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp6.699 pada tanggal 30 September 2012 dan Rp9.877 pada tanggal 31 Desember 2012		705.265	698.566		563.000	558.123
Surat Utang Negara		25.427	25.427		25.427	25.427
Obligasi Indosat		50.000	50.000		50.000	50.000
Obligasi bank pembangunan daerah lain		113.000	113.000		113.000	113.000
Lain-lain		30.316	30.316		1.533	1.533
Jumlah Rupiah		924.008	917.309		752.960	748.083
Mata uang asing						
Dolar Amerika Serikat	24.657	236	236	68.811	624	624
Jumlah surat berharga		924.244	917.545		753.584	748.707

*Held-to-maturity
Rupiah*
Certificates of Bank Indonesia net of unamortized discount of Rp6,699 of September 30, 2012 and Rp9,877 as of December 31, 2011
Government bonds
Indosat bonds
Bonds of other regional development banks
Others
Total Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Total marketable securities

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

b. By relationship

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, there were no marketable securities transactions with related parties.

c. Berdasarkan penerbit

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Bank Indonesia	698.566	558.123
Pemerintah Republik Indonesia	25.427	25.427
Perbankan:		
- PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Khusus Ibukota Jakarta	73.000	73.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	25.000	25.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.000	15.000
	836.993	696.550
Korporasi:		
PT Indosat Tbk	50.000	50.000
Lain-lain	30.552	2.157
Jumlah surat-surat berharga	917.545	748.707

Bank Indonesia
Government of the Republic of Indonesia
Banking:
PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Khusus Ibukota Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah - Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah - Sumatera Utara

Corporate:
PT Indosat Tbk
Others
Total marketable securities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

Berdasarkan Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), peringkat surat berharga pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

d. By rating

According to Indonesian securities rating agency ("Pefindo"), the ratings of marketable securities as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

30 September/September 30, 2012			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	698.566
Surat Utang Negara	-	-	25.427
Obligasi korporasi			
PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Pefindo	A+	73.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	Pefindo	A-	25.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Pefindo	-	15.000
PT Indosat Tbk	Pefindo	AA+	50.000
Surat Keterangan berdokumen dalam negeri (SKBDN)	-	-	30.316
Jumlah			917.309
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	-	-	236
Jumlah surat-surat berharga			917.545

Rupiah:
Certificates of Bank Indonesia
Government bonds
Corporate bonds
PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Khusus Ibukota Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Indosat Tbk
Domestic Letter of Credit
Total
Foreign currency:
Export bills
Total marketable securities

31 Desember/December 31, 2011			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	558.123
Surat Utang Negara	-	-	25.427
Obligasi korporasi			
PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Pefindo	A-	73.000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	Pefindo	A-	25.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	-	15.000
PT Indosat Tbk	Pefindo	AA+	50.000
Surat Keterangan berdokumen dalam negeri (SKBDN)	-	-	1.533
Jumlah			748.083
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	-	-	624
Jumlah surat-surat berharga			748.707

Rupiah:
Certificates of Bank Indonesia
Government bonds
Corporate bonds
PT Bank Pembangunan Daerah - Daerah Khusus Ibukota Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Indosat Tbk
Domestic Letter of Credit
Total
Foreign currency:
Export bills
Total marketable securities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Kurang dari 1 tahun	829.118	585.280	<i>Less than 1 year</i>
1 - 5 tahun	63.427	98.000	<i>1 - 5 years</i>
5 -10 tahun	25.000	65.427	<i>5 - 10 years</i>
Jumlah surat-surat berharga	917.545	748.707	Total marketable securities

Tingkat bunga per tahun:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Rupiah	3,75% - 12,25%	3,75% - 12,25%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0% - 3%	0% - 3%	<i>Foreign currencies</i>

f. Kolektibilitas dan penyisihan kerugian penurunan nilai

Kolektibilitas surat berharga pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh surat berharga dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By maturity and interest rates

Interest rates per annum:

f. Collectibility and allowance for impairment losses

The collectibility of all marketable securities as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were classified as current.

Management believes that all marketable securities are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

8. SURAT BERTHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Pada tanggal 30 September 2012 surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

Penerbit/ Counterparty	Jenis sekuritas/ Type of securities	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Liabilitas penjualan kembali/ Resale Liabilities	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Mandiri	Obligasi Negara	30 Agustus 2012	1 Oktober 2012	450.000	402.304	-	402.304
Bank Mandiri	Obligasi Negara	4 September 2012	4 Oktober 2012	280.000	250.772	101	250.671
				730.000	653.076	101	652.975

Pada tanggal 30 September 2012 tidak terdapat surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

As of September 30, 2012 marketable securities purchased under agreements to resell consist of:

As of September 30, 2012, there were no marketable securities purchased under agreements to resell with related parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN LAINNYA

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Tagihan transfer dan ATM	14.506	226.553	Transfer receivables and ATM
Lainnya	9.987	1.297	Others
Jumlah tagihan lainnya	24.493	227.850	Total other receivables

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, there were no other receivables from related parties.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah lancar.

The collectibility of all other receivables as of September 30, 2012 and December 31, 2011 was classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh tagihan lainnya dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that other receivables are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

10. LOANS

All loans provided by the Bank are in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

a. Type and collectibility of loans

30 September/September 30, 2012							
Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	6.225.137	5.595.694	291.080	42.339	88.071	207.953	Working capital
Investasi	1.962.131	1.707.580	114.978	5.234	6.511	127.828	Investment
Konsumsi	10.462.079	10.407.454	24.457	3.638	2.930	23.600	Consumption
Jumlah	18.649.347	17.710.728	430.515	51.211	97.512	359.381	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(296.364)	(25.934)	(38.093)	(11.534)	(36.467)	(184.336)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	18.352.983	17.684.794	392.422	39.677	61.045	175.045	Total loans, net
31 Desember/December 31, 2011							
Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	5.831.911	5.474.198	220.847	22.898	36.590	77.378	Working capital
Investasi	2.613.706	2.578.407	22.311	3.726	2.918	6.344	Investments
Konsumsi	7.689.556	7.674.804	8.215	258	827	5.452	Consumption
Jumlah	16.135.173	15.727.409	251.373	26.882	40.335	89.174	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.730)	(18.919)	(14.804)	(4.363)	(13.780)	(48.864)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	16.034.443	15.708.490	236.569	22.519	26.555	40.310	Total loans, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

30 September/September 30, 2012

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah:							Rupiah:
Rumah tangga	10.351.472	10.300.340	22.094	2.718	2.915	23.405	Household
Perdagangan besar dan eceran	2.602.991	2.312.334	135.729	21.696	15.489	117.743	Wholesale and retail trade
Konstruksi	1.922.811	1.814.265	74.885	641	1.054	31.966	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	989.852	789.050	87.811	15.084	64.096	33.811	Agriculture, hunting and forestry
Listrik, gas dan air	604.069	497.551	-	13	-	106.505	Electricity, gas and water
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	336.771	296.231	15.632	4.252	3.056	17.600	Public and social culture services
Industri pengolahan	486.952	417.123	52.888	2.966	3.755	10.220	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	165.647	154.597	6.410	714	1.102	2.824	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	164.425	161.529	2.052	146	490	208	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	138.724	134.506	1.834	768	85	1.531	Health services and social activities
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	86.274	77.183	4.792	313	2.077	1.909	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan	246.425	238.363	6.409	259	-	1.394	Financial intermediaries
Akomodasi, makanan dan minuman	106.882	95.264	6.658	61	2.342	2.557	Accommodation, food and beverage
Administrasi pemerintahan	31.471	31.471	-	-	-	-	Government administration
Perikanan	42.014	36.466	3.063	384	598	1.503	Fishery
Pertambangan dan penggalian	16.861	14.133	1.708	-	-	1.020	Mining and quarrying
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	11.544	10.273	873	-	47	351	Individual services, which serve households
Lain-lain	344.162	330.049	7.677	1.196	406	4.834	Others
Jumlah	18.649.347	17.710.728	430.515	51.211	97.512	359.381	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(296.364)	(25.934)	(38.093)	(11.534)	(36.467)	(184.336)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	18.352.983	17.684.794	392.422	39.677	61.045	175.045	Total loans, net

31 Desember/December 31, 2011

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah:							Rupiah:
Rumah tangga	7.623.404	7.608.652	8.215	258	827	5.452	Household
Perdagangan besar dan eceran	3.145.823	2.995.039	77.039	12.254	18.587	42.904	Wholesale and retail trade
Konstruksi	1.428.212	1.340.060	76.657	306	1.486	9.703	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	953.032	884.782	37.516	6.866	9.662	14.206	Agriculture, hunting and forestry
Listrik, gas dan air	709.751	709.751	-	-	-	-	Electricity, gas and water
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	451.269	435.170	10.519	1.562	2.060	1.958	Public and social culture services
Industri pengolahan	402.807	375.250	17.007	1.865	4.467	4.218	Processing industry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	323.692	315.516	7.574	145	-	457	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	248.276	247.027	1.214	-	-	35	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	159.566	154.442	1.965	459	117	2.583	Health services and social activities
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	144.655	141.599	1.590	672	776	18	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan	122.586	117.408	2.217	-	553	2.408	Financial intermediaries
Akomodasi, makanan dan minuman	105.601	99.113	2.274	454	1.059	2.701	Accommodation, food and beverage
Administrasi pemerintahan	81.681	81.681	-	-	-	-	Government administration
Perikanan	42.236	36.000	4.324	386	719	807	Fishery
Pertambangan dan penggalian	15.095	15.054	26	-	-	15	Mining and quarrying
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.370	3.207	62	-	22	79	Individual services, which serve households
Lain-lain	174.117	167.658	3.174	1.655	-	1.630	Others
Jumlah	16.135.173	15.727.409	251.373	26.882	40.335	89.174	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.730)	(18.919)	(14.804)	(4.363)	(13.780)	(48.864)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	16.034.443	15.708.490	236.569	22.519	26.555	40.310	Total loans, net

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen atas reviu terhadap laporan keuangan

See Independent Accountants' Review Report on the review of the financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Kredit yang diberikan menurut periode kredit

c. *Maturity of loans*

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
- Kurang dari 1 tahun	4.089.854	2.413.836	<i>Less than 1 year -</i>
- 1 - 2 tahun	1.947.277	1.394.953	<i>1 - 2 years -</i>
- 2 - 5 tahun	5.764.319	6.135.056	<i>2 - 5 years -</i>
- Lebih dari 5 tahun	6.847.897	6.191.328	<i>Over 5 years -</i>
	<u>18.649.347</u>	<u>16.135.173</u>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(296.364)	(100.730)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>18.352.983</u>	<u>16.034.443</u>	<i>Total loans, net</i>

d. Berdasarkan hubungan

d. *By relationship*

30 September/September 30, 2012							
<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Lancar/ Current</i>	<i>Dalam perhatian khusus/ Special mention</i>	<i>Kurang lancar/ Sub-Standard</i>	<i>Diragukan/ Doubtful</i>	<i>Macet/ Loss</i>		
Rupiah:						<i>Rupiah:</i>	
Pihak berelasi (Catatan 34)	108.647	108.647	-	-	-	<i>related parties (Note 34)</i>	
Pihak ketiga	18.540.700	17.602.081	430.515	51.211	97.512	<i>Third parties</i>	
Jumlah	18.649.347	17.710.728	430.515	51.211	97.512	<i>Total</i>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(296.364)	(25.934)	(38.093)	(11.534)	(36.467)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>	
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>18.352.983</u>	<u>17.684.794</u>	<u>392.422</u>	<u>39.677</u>	<u>61.045</u>	<i>Total loans, net</i>	
31 Desember/December 31, 2011							
<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Lancar/ Current</i>	<i>Dalam perhatian khusus/ Special mention</i>	<i>Kurang lancar/ Sub-Standard</i>	<i>Diragukan/ Doubtful</i>	<i>Macet/ Loss</i>		
Rupiah:						<i>Rupiah:</i>	
Pihak berelasi (Catatan 34)	144.849	144.849	-	-	-	<i>Related parties (Note 34)</i>	
Pihak ketiga	15.990.324	15.582.560	251.373	26.882	40.335	<i>Third parties</i>	
Jumlah	16.135.173	15.727.409	251.373	26.882	40.335	<i>Total</i>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(100.730)	(18.919)	(14.804)	(4.363)	(13.780)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>	
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>16.034.443</u>	<u>15.708.490</u>	<u>236.569</u>	<u>22.519</u>	<u>26.555</u>	<i>Total loans, net</i>	

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, sejumlah masing-masing Rp13.721 dan Rp10.360 (Catatan 34) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7% - 10,25% per tahun.

Loans to related parties include loans to key managements. Loan to key managements as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounting to Rp13,721 and Rp10,360, respectively (Note 34), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1- 15 years and interest at rates of between 7% - 10.25% per annum.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Tingkat bunga tahunan

e. Annual interest rates

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Rupiah	7,00% - 11,25%	10,25% - 11,25%	Rupiah

f. Kredit sindikasi

f. Syndicated loans

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing berkisar antara 2,27% - 81,25% dan 2,50% - 81,25%.

The share of the Bank in syndicated loans as of September 30, 2012 and December 31, 2011 ranged from 2.27% - 81.25% and 2.50% - 81.25%, respectively.

g. Kredit yang direstrukturisasi

g. Restructured loans

Restrukturisasi kredit pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, adalah masing-masing sebesar Rp118.534 dan RpNihil dengan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing sebesar Rp1.699 dan RpNihil.

The restructured loans at September 30, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp118,534 and RpNil, respectively with allowance for impairment losses as of September 30, 2012 and December 31, 2011 amounting to Rp1,699 and RpNil, respectively.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

h. Legal Lending Limits (LLL)

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

i. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loan/NPL*)

i. Non-performing loans (NPL)

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Jumlah NPL	508.104	156.391	Total NPL
Rasio NPL bruto	2,72%	0,97%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL neto	1,48%	0,55%	Ratio of net NPL

j. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan giro, tabungan dan deposito berjangka, pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing adalah sebesar Rp303.719 dan Rp186.433 (Catatan 16).

j. Total loans secured by current accounts, savings and time deposits as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were Rp303,719 and Rp186,433, respectively (Note 16).

k. Kredit yang dihapusbukukan

k. Loans written-off

Kredit yang dihapusbukukan pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp131.132 dan Rp45.470.

Loans written-off for nine months ended September 30, 2012 and 2011 were Rp131,132 and Rp45,470, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

l. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Saldo awal periode/tahun	100.730	181.406
Penyisihan periode/tahun berjalan	301.928	-
Penghapusan periode/tahun berjalan	(106.294)	(45.470)
Pemulihan periode/tahun berjalan	-	(35.206)
Saldo akhir periode/tahun	296.364	100.730
Minimum penyisihan kerugian menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI)	609.656	278.472
Rasio penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap penyisihan kerugian sesuai ketentuan Bank Indonesia	48,61%	36,18%

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah memadai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp235.215 (individual) dan Rp61.149 (kolektif) pada tanggal 30 September 2012 dan Rp67.007 (individual) dan Rp33.723 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2011.

m. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing adalah sebesar 75% dan 79%.

10. LOANS (continued)

l. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Saldo awal periode/tahun	100.730	181.406	Balance at beginning of the period/year
Penyisihan periode/tahun berjalan	301.928	-	Provision during the period/year
Penghapusan periode/tahun berjalan	(106.294)	(45.470)	Written-off during the period/year
Pemulihan periode/tahun berjalan	-	(35.206)	Reversal of provision during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	296.364	100.730	Balance at end of period/year
Minimum penyisihan kerugian menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI)	609.656	278.472	Minimum allowance for impairment losses in accordance with Bank Indonesia regulation (PBI)
Rasio penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap penyisihan kerugian sesuai ketentuan Bank Indonesia	48,61%	36,18%	Ratio of allowance for impairment losses against allowance required by Bank Indonesia

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

Allowance for impairment losses amounted to Rp235,215 (individual) and Rp61,149 (collective) as of September 30, 2012 and Rp67,007 (individual) and Rp33,723 (collective) as of December 31, 2011.

m. Ratio of small scale enterprises credit to total loans as at September 30, 2012 and December 31, 2011 were 75% and 79%, respectively.

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	30 September 2012/ September 30, 2012	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah:		
Kredit yang diberikan	246.053	
Lain-lain	15.093	
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	638	6
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima	261.152	

11. INTEREST RECEIVABLES

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ Notional amount Foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah:		
Loans	215.049	
other	12.627	
Foreign currencies United States Dollar		
Dolar Amerika Serikat	666	33
Total interest receivable	227.709	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Asuransi tunjangan hari tua (Catatan 2x)	131.745	86.996
Sewa dibayar dimuka	57.342	44.202
Asuransi lainnya	1.519	692
Lainnya	24.816	6.402
Jumlah beban dibayar dimuka	215.422	138.292

12. PREPAID EXPENSES

86.996	<i>Mutual aid pension insurance (Note 2x)</i>
44.202	<i>Prepaid Rent</i>
692	<i>Other insurance</i>
6.402	<i>Others</i>
138.292	Total prepaid expenses

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

13. ASET TETAP

Perubahan di tahun 2012	Saldo 1 Jan. 2012/ Balance as of Jan. 1, 2012	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Transfer/ Transfer	Saldo 30 Sep. 2012/ Balance as of Sep. 30, 2012	2012 Movements
	Biaya perolehan					
Tanah	48.198	-	-	-	48.198	<i>Land</i>
Kendaraan bermotor	31.916	19.444	(1.071)	-	50.289	<i>Motor vehicles</i>
Bangunan	96.848	295	(97)	-	97.046	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	195.861	11.483	-	-	207.344	<i>Office equipment</i>
	372.823	31.222	(1.168)	-	402.877	
Aset dalam penyelesaian	335	8.414	-	-	8.749	<i>Construction in progress</i>
	373.158	39.636	(1.168)	-	411.626	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciaton
Bangunan	31.001	3.174	(97)	-	34.078	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	145.722	17.024	-	-	162.746	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	19.978	4.673	(775)	-	23.876	<i>Motor vehicles</i>
	196.701	24.871	(872)	-	220.700	
Nilai buku neto	176.457				190.926	Net book value
Perubahan di tahun 2011	Saldo 1 Jan. 2011/ Balance as of Jan. 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Transfer/ Transfer	Saldo 31 Des. 2011/ Balance as of Dec. 31, 2011	2011 Movements
Biaya perolehan						Cost
Tanah	29.800	18.398	-	-	48.198	<i>Land</i>
Bangunan	58.936	-	-	37.912	96.848	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	156.590	29.687	-	9.584	195.861	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	30.657	1.259	-	-	31.916	<i>Motor vehicles</i>
	275.983	49.344	-	47.496	372.823	
Aset dalam penyelesaian	47.831	-	-	(47.496)	335	<i>Construction in progress</i>
	323.814	49.344	-	-	373.158	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciaton
Bangunan	27.485	3.516	-	-	31.001	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	125.223	20.499	-	-	145.722	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	16.251	3.727	-	-	19.978	<i>Motor vehicles</i>
	168.959	27.742	-	-	196.701	
Nilai buku neto	154.855				176.457	Net book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Sertifikat Hak Milik ("SHM") seluas 85,828 m². SHGB diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Beban penyusutan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, masing-masing adalah sebesar Rp24.871 dan Rp19.361 (Catatan 31).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009) selama periode/tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp476.651 dan Rp471.415. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing diperkirakan sebesar 99% dan 99%. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012
Harga jual	1.159
Nilai buku	296
Keuntungan	863

13. FIXED ASSETS (continued)

Land represents usage rights (Sertifikat Hak Guna Bangunan - SHGB and Sertifikat Hak Milik - SHM) of 85.828 m². SHGB were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Depreciation expense for nine months ended September 30, 2012 and 2011 amounted to Rp24,871 and Rp19,361, respectively (Note 31).

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the period/year as meant in SFAS No. 48 (Revised 2009), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

All fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft risk as of September 30, 2012 and December 31, 2011 for insurance coverage amounting to Rp476,651 and Rp471,415, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

The percentages of completion of the constructions in progress as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are approximately 99% and 99%, respectively. Constructions in progress consist of buildings and furnitures and fixtures and are estimates to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

Details of gains and sale of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2011	
	-	Proceed
	-	Book value
	-	Gains

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2012
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	5.173
Beban yang ditangguhkan	28.362
Lainnya	2.416
	<u>35.951</u>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah aset lain-lain, neto	<u>35.951</u>

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi.

Lainnya termasuk biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2011	
	4.120	<i>Stationery and printed forms</i>
	26.027	<i>Deferred charges</i>
	1.278	<i>Others</i>
	<u>31.425</u>	
Dikurangi: Allowance for impairment losses	-	
Total other assets, net	<u>31.425</u>	

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network.

Others included deferred cost related to the acquisition of the landright and amortized over the period of the related landright using the straight-line method

Management believes that there is no impairment in the value of other assets owned by the Bank because management believes that the carrying amounts of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

15. LIABILITAS SEGERA

	30 September/ September 30, 2012
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	34.606
Transfer, inkaso dan kliring	13.801
Beban sudah efektif harus dibayar	25.491
ATM bersama	6.569
Liabilitas lainnya	44.259
Jumlah liabilitas segera	<u>124.726</u>

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran Telkom, pembayaran PBB, dan lain-lain.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, jamsostek dan lain-lain.

Liabilitas lainnya meliputi SPMU (Surat Perintah Membayar Uang dari Pemerintah Kota/Kabupaten), titipan gaji pegawai pemerintah daerah, jaminan bank garansi jatuh tempo dan lainnya.

15. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/ December 31, 2011	
	96.088	<i>Acceptances pending settlement</i>
	124.141	<i>Transfers and cheques pending collection and clearing</i>
	46.778	<i>Amounts involving expenses payable</i>
	225.610	<i>ATM network</i>
	21.896	<i>Other liabilities</i>
	<u>514.513</u>	
Total obligations due immediately	<u>514.513</u>	

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, jamsostek and others.

Other liabilities include Regional Government (SPMU) Money Orders, Regional Government employees' salaries, matured bank guarantees and others.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah dalam mata uang Rupiah.

15. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY (continued)

All of liabilities immediately payable as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are in Rupiah currency.

16. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan segmen

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on segment

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Rupiah:			Rupiah:
Konvensional			Conventional
Tabungan			Savings
- Simpeda	5.791.914	6.461.072	Simpeda -
- Tabunganku	328.537	290.982	Tabunganku -
- Siklus	152.891	193.551	Siklus -
- Haji	143.194	134.109	Haji -
- Nasa	-	1.773	Nasa -
	<u>6.416.536</u>	<u>7.081.487</u>	
Giro			Current accounts
- Pemerintah Daerah	8.979.762	3.813.146	Municipal District -
- Umum	2.625.938	4.332.133	Public -
	<u>11.605.700</u>	<u>8.145.279</u>	
Deposito berjangka			Time Deposits
- 1 bulan	7.040.716	3.879.500	1 month -
- 3 bulan	416.785	367.650	3 months -
- 6 bulan	210.647	61.644	6 months -
- 12 bulan	463.598	253.923	12 months -
- Deposito <i>on call</i>	-	105.000	Deposits on call -
	<u>8.131.746</u>	<u>4.667.717</u>	
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam Rupiah	<u>26.153.982</u>	<u>19.894.483</u>	Total deposits from conventional customers in Rupiah
Syariah			Sharia
Tabungan			Savings
- Tabungan Barokah	48.987	45.768	Barokah Savings -
- Tabungan Haji Amanah	4.689	3.757	Haji Amanah Savings -
- Tabunganku	2.493	1.662	Tabunganku Savings -
	<u>56.169</u>	<u>51.187</u>	
Giro			Current accounts
- Giro wadiah Pemerintah	178	21	Government wadiah current accounts -
- Giro wadiah swasta	8.093	24.560	Private wadiah current accounts -
- Giro wadiah perorangan	57	2.273	Individual wadiah current accounts -
	<u>8.328</u>	<u>26.854</u>	
Deposito			Deposits
- 1 bulan	102.444	115.673	1 month -
- 3 bulan	7.368	9.095	3 months -
- 6 bulan	4.259	1.975	6 months -
- 12 bulan	19.669	2.404	12 months -
	<u>133.740</u>	<u>129.147</u>	
Jumlah simpanan dari nasabah syariah dalam Rupiah	<u>198.237</u>	<u>207.188</u>	Total deposits from sharia customer in Rupiah
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	<u>26.352.219</u>	<u>20.101.671</u>	Total deposit from customers in Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

a. Based on segment (continued)

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Konvensional			Conventional
Giro			Current accounts
- Umum	13.827	31.447	Public -
	13.827	31.447	
Deposito berjangka			Time Deposits
- 1 bulan	15.473	8.954	1 month -
- 3 bulan	19	-	3 months -
- 6 bulan	62	59	6 months -
	15.554	9.013	
Jumlah simpanan dari nasabah syariah dalam mata uang asing	29.381	40.460	Total deposits from sharia customer in Rupiah
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	26.381.600	20.142.131	Total deposit from customers in Rupiah

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

b. Based on relationship and currencies

	30 September 2012/ September 30, 2012		31 Desember 2011 December 31, 2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Pihak berelasi:					Related parties:
Rupiah:					Rupiah:
Giro	5.321.326		3.644.322		Current accounts
Tabungan	14.389		5.927		Savings
Deposito berjangka	2.624.710		1.640.952		Time deposit
Jumlah pihak berelasi (Catatan 34)	7.960.425		5.291.201		Total related parties (Note 34)
Pihak ketiga					Third parties:
Rupiah:					Rupiah:
Giro	6.292.702		4.527.811		Current accounts
Tabungan	6.458.316		7.126.747		Savings
Deposito berjangka dan Deposito on call	5.640.776		3.155.912		Time deposit and deposit on call
Mata uang asing (dolar Amerika Serikat):					Foreign currency (United States Dollars):
Giro	1.444.838	13.827	3.468.076	31.447	Current accounts
Deposito berjangka dan deposito on call	1.623.298	15.554	994.033	9.013	Time deposits and deposits on call
		29.381		40.460	
Jumlah pihak ketiga		18.421.175		14.850.930	Total third parties
Jumlah simpanan dari nasabah		26.381.600		20.142.131	Total current accounts from customer

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari kas daerah dan manajemen kunci.

i) Giro terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Pihak berelasi: Rupiah	5.321.326	3.644.322
Pihak ketiga: Rupiah	6.292.702	4.527.811
Mata uang asing	13.827	31.447
	<u>6.306.529</u>	<u>4.559.258</u>
Jumlah giro dari nasabah	<u>11.627.855</u>	<u>8.203.580</u>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Rupiah	2,75%	3,50%
Mata uang asing	0,50%	0,50%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sejumlah Rp1.053 dan Rp800 (Catatan 10j).

ii) Tabungan terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Pihak berelasi: Rupiah	14.389	5.927
Pihak ketiga: Rupiah	6.458.316	7.126.747
Jumlah tabungan dari nasabah	<u>6.472.705</u>	<u>7.132.674</u>

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship (continued)

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key managements.

i) Current accounts consist of

<i>Related parties: Rupiah</i>
<i>Third parties: Rupiah Foreign currencies</i>
Total current accounts from customers

Average interest rates per annum:

<i>Rupiah</i>
<i>Foreign currencies</i>

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, total current accounts held under liens and used as security were Rp1,053 and Rp800, respectively (Note 10j).

ii) Savings consist of:

<i>Related parties: Rupiah</i>
<i>Third parties: Rupiah</i>
Total savings from customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

ii) Tabungan terdiri dari (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Tabungan		
- Simpeda	2,00%	2,75%
- Siklus	2,25%	3,75%
- Haji	1,00%	4,00%
- Nasa	-	4,00%
- Tabunganku	0 - 1%	0 - 1%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp6.757 dan Rp1.196 (Catatan 10j).

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Pihak berelasi:		
Rupiah	2.624.710	1.640.952
Pihak ketiga:		
Rupiah	5.640.776	3.155.912
Mata uang asing	15.554	9.013
	5.656.330	3.164.925
Jumlah deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	8.281.040	4.805.877

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship (continued)

ii) Savings consist of (continued):

Average interest rates per annum:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Savings		
Simpeda	2,00%	2,75%
Siklus	2,25%	3,75%
Haji	1,00%	4,00%
Nasa	-	4,00%
Tabunganku	0 - 1%	0 - 1%

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, total savings held under liens and used as security were Rp6,757 and Rp1,196, respectively (Note 10j).

iii) Time deposits and deposits on call consist of:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Related parties:		
Rupiah	2.624.710	1.640.952
Third parties:		
Rupiah	5.640.776	3.155.912
Foreign currencies	15.554	9.013
	5.656.330	3.164.925
Total time deposits and deposits on call	8.281.040	4.805.877

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari (lanjutan):

Klasifikasi deposito berjangka dan deposito *on call* berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Rupiah:		
- 1 bulan	7.143.159	3.995.172
- 3 bulan	424.153	376.746
- 6 bulan	214.906	63.619
- 12 bulan	483.268	256.327
- Deposito <i>on call</i>	-	105.000
	<u>8.265.486</u>	<u>4.796.864</u>
Mata uang asing:		
- 1 bulan	15.473	8.954
- 3 bulan	19	-
- 6 bulan	62	59
- 12 bulan	-	-
	<u>15.554</u>	<u>9.013</u>
Jumlah deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	<u>8.281.040</u>	<u>4.805.877</u>

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Rupiah:		
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	7.143.159	4.303.563
- Lebih dari 1 - 3 bulan	424.153	205.267
- Lebih dari 3 - 6 bulan	214.906	64.517
- Lebih dari 6 - 12 bulan	483.268	223.517
	<u>8.265.486</u>	<u>4.796.864</u>
Mata uang asing:		
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	15.473	8.954
- Lebih dari 1 - 3 bulan	19	59
- Lebih dari 6 - 12 bulan	62	-
	<u>15.554</u>	<u>9.013</u>
Jumlah deposito berjangka dan deposito <i>on call</i>	<u>8.281.040</u>	<u>4.805.877</u>

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship (continued)

iii) Time deposits and deposits on call consist of (continued):

The details of time deposits and deposits on call based on maturities are as follows:

Rupiah:
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -
Deposits on call -
Foreign currencies:
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -

Total time deposits and deposits on call

Based on remaining period until maturity:

Rupiah:
Less than or until 1 month -
From 1 - 3 months -
From 3 - 6 months -
From 6 - 12 months -
Foreign currencies:
Less than or until 1 month -
From 1 - 3 months -
From 6 - 12 months -

Total time and on call deposits

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)
- iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Rupiah		
- 1 bulan	5,97%	6,00%
- 3 bulan	5,64%	6,00%
- 6 bulan	5,70%	6,00%
- 12 bulan	6,12%	6,00%
- Deposito <i>on call</i>	-	5,13%
Mata uang asing		
- 1, 3 dan 6 bulan	1,00% - 1,25%	1,25%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp55.698 dan Rp91.393 (Catatan 10j).

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Based on relationship (continued)
- iii) Time deposits and deposits on call consist of (continued):

Average interest rates per annum:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Rupiah		
- 1 month	5,97%	6,00%
- 3 months	5,64%	6,00%
- 6 months	5,70%	6,00%
- 12 months	6,12%	6,00%
- Deposits on call	-	5,13%
Foreign currencies		
- 1, 3 and 6 months	1,00% - 1,25%	1,25%

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, time deposits held under liens and used as security were Rp55,698 and Rp91,393, respectively (Note 10j).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

- a. Berdasarkan segmen

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Konvensional		
Tabungan		
- Siklus	91.524	71.068
- Simpeda	95.318	84.894
Jumlah tabungan konvensional	186.842	155.962
Giro		
- Giro Bank Swasta	20.750	16.846
- Giro BPD-SI	737	85
- Giro bank Pemerintah	185	3
Jumlah giro konvensional	21.672	16.934

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

- a. Based on segment

Conventional	
Savings	
Siklus -	
Simpeda -	
Total conventional savings	
Current accounts	
Private bank current accounts -	
BPD-SI current accounts -	
Government bank current accounts -	
Total conventional current accounts	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

a. Based on segment (continued)

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Deposito berjangka			<i>Time Deposits</i>
- 1 bulan	98.469	56.281	<i>1 month -</i>
- 3 bulan	810	860	<i>3 months -</i>
- 6 bulan	660	660	<i>6 months -</i>
- 12 bulan	1.000	650	<i>12 months -</i>
Total deposito konvensional	100.939	58.451	<i>Total conventional deposits</i>
Jumlah simpanan dari bank lain, konvensional	309.453	231.347	<i>Total deposits from other banks, conventional</i>
Syariah			<i>Sharia</i>
- Tabungan mudharabah	10.211	6.837	<i>Mudharabah savings -</i>
- Giro wadiah	1.002	1.002	<i>Wadiah current account -</i>
- Deposito mudharabah	6.380	7.050	<i>Mudharabah time deposit -</i>
Jumlah simpanan dari bank lain syariah	17.593	14.889	<i>Total deposits from other banks, sharia</i>
Jumlah simpanan dari bank lain	327.046	246.236	<i>Total deposits from other banks</i>

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
- Giro	105	107	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	39.449	17.574	<i>Savings -</i>
- Deposito	56.910	9.461	<i>Time Deposits -</i>
	96.464	27.142	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Giro	22.569	17.828	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	157.604	145.224	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	50.409	56.042	<i>Time deposits -</i>
	230.582	219.094	
Jumlah simpanan dari bank lain	327.046	246.236	<i>Total deposits from other banks</i>

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, masing-masing sebesar 1,95%.

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 1.95% for the nine-month period ended September 30, 2012 and year ended December 31, 2011, respectively.

Tabungan merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, masing-masing sebesar 1,56% dan 3,75%.

Savings represent Rupiah savings with average interest rates per annum for the nine-month period ended September 30, 2012 and for the year ended December 31, 2011 were 1.56% and 3.75%, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, tingkat bunga rata-rata per tahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing sebesar 5,73% dan 6%, dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 3 bulan.

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Time deposits represent Rupiah time deposits, with interest at average rates per annum of 5.73% and 6% for the nine-month period ended September 30, 2012 and for the year ended December 31, 2011, respectively, with maturities of 1 month until 3 months.

All deposits from other banks are in Rupiah currency.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan	312.000	312.000
LPDB-KUMKM	199	797
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Republik Indonesia	542	576
Bank Indonesia	23	23
Lain-lain	1.395	1.753
	314.159	315.149

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan Republik Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp50.000. Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bank dan Pemerintah Republik Indonesia No. KP-037/DP3/2004 tanggal 16 September 2004 ("Perjanjian Pinjaman"), pinjaman ditujukan untuk pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) sebagai pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau.

18. BORROWINGS

Government of the Republic of
Indonesia cq the Ministry of Finance
LPDB-KUMKM
The Ministry of Cooperatives and Small
and Medium Scale Enterprises
of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia
Others

All borrowings are from third parties and in Rupiah currency.

- a. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance

Represents loan facilities originating from the Government's Debenture Funds (Surat Utang Pemerintah - SUP) No. SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 with a maximum limit of Rp50,000. Based on the loan agreement between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-037/DP3/2004 dated September 16, 2004, the purpose of this loan is to finance Micro and Small Business Loans (Kredit Usaha Mikro dan Kecil - KUMK) in the form of soft investments and working capital financing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan Republik Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2005, 29 Mei 2006 dan 8 Maret 2007 telah dilakukan perubahan isi perjanjian pinjaman tersebut, masing-masing dengan perjanjian No. AMA-23/KP-037/DP3/2005, No. AMA-27/KP-037/DP3/2006 dan No. AMA-37/KP-037/DP3/2007 tentang tambahan plafon pinjaman, masing-masing sebesar Rp16.000, Rp16.000 dan Rp30.000, sehingga pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp112.000.

Pada tanggal 28 Desember 2011 telah dilakukan penambahan plafond pinjaman berdasarkan perjanjian No. AMA-63/KP-037/DSMI/2011 tentang persetujuan penambahan plafond kredit usaha mikro dan kecil (KUMK) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, sehingga pinjaman maksimum menjadi Rp312.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 16 September 2004 sampai dengan tanggal 10 Desember 2009 dan dikenakan bunga yang besarnya sama dengan tingkat bunga Surat Utang Pemerintah (SUP) yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada Bank, yaitu sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan tiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-7862/PB/2007 tanggal 16 November 2007, jatuh tempo pinjaman telah diubah menjadi tanggal 10 Desember 2019.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran tengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 10 Desember 2017 dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Bunga pinjaman dihitung sejak tanggal pemindahbukuan dana pertama kali dan bunga dibayar secara triwulanan tiap tanggal 10.

18. BORROWINGS (continued)

- a. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance (continued)

On December 5, 2005, May 29, 2006 and March 8, 2007, the loan agreement was amended by amendments No. AMA-23/KP-037/DP3/2005, No. AMA-27/KP-037/DP3/2006 and No. AMA-37/KP-037/DP3/2007 regarding additional facilities of Rp16,000, Rp16,000 and Rp30,000, respectively, resulting in total loan facilities of Rp112,000.

On December 28, 2011 the limit of the facilities has been extended based on agreement No. AMA-63/KP-037/DSMI/2011 regarding the approval of credit limit micro and small enterprises (KUMK) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, to become a total facilities of Rp312,000.

The loan facilities are for the period from September 16, 2004 to December 10, 2009 and are subject to interest at a rate equal to the interest rate for Government Debenture Funds (SUP) from Bank Indonesia, which interest rate represents the current 3 months interest rate for Bank Indonesia certificates, determined on a quarterly basis. Based on a letter from the Finance Department of the Republic of Indonesia No. S-7862/PB/2007 dated November 16, 2007, the maturity of the loan facilities has been changed to December 10, 2019.

The Bank shall repay the outstanding loan principal in 5 (five) equal semi-annual installments on June 10 and December 10 of each year. The first installment is due to be paid on December 10, 2017 and the last installment is due to be paid on December 10, 2019. Interest on the loan facilities is calculated from the date of transfer of funds and is payable on a quarterly basis on the 10th of the following month.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- b. LPDB-KUMKM (Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Merupakan fasilitas pinjaman dana bergulir yang bersumber dari dana LPDB-KUMKM sebesar Rp6 milyar berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 15 September 2009. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk disalurkan sebagai modal kerja kepada Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

Penyaluran dana bergulir kepada koperasi baru dilakukan pada awal tahun 2010.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 15 September 2009 sampai dengan tanggal 15 September 2012 dan dikenakan bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia/SBI (3 Bulan) atau 3% per tahun.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 12 kali angsuran triwulanan setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember, dengan angsuran pertama pada bulan Maret 2010 dan terakhir pada bulan Desember 2012. Bunga dibayar secara bulanan.

- c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program sertifikasi tanah. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

- d. Bank Indonesia

Saldo pinjaman per tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 merupakan Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana dan Rumah Sederhana (KPRSS - KPRS), masing-masing sebesar Rp23 dan Rp23.

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia pada tahun 1991 - 1999 yang dipinjamkan kembali kepada nasabah Bank dalam bentuk kredit kepemilikan rumah sangat sederhana dan rumah sederhana. Pinjaman ini jatuh tempo antara tahun 2004 - 2015 dan dikenakan bunga berkisar antara 7% - 10% per tahun.

18. BORROWINGS (continued)

- b. LPDB-KUMKM (Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Represents revolving funds (dana bergulir) from the Dana LPDB-KUMKM amounting to Rp6 billion based on a loan agreement dated September 15, 2009. The purpose of this loan is to finance the working capital of Savings and Loan Cooperatives and Sharia Finance Service Cooperatives.

The lending of the revolving funds to cooperatives commenced in early 2010.

The loan facilities are for the period from September 15, 2009 to September 15, 2012, and are subject to interest at the rate of Bank Indonesia/SBI (3 Months) or 3% per year.

The Bank shall repay the outstanding loan principal in 12 quarterly installments every March, June, September and December, with the first installment due in March 2010 and the last installment due in December 2012. Interest is payable monthly.

- c. The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia

Represent revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with land certification programs. The loans are interest free.

- d. Bank Indonesia

The loan balances as of September 30, 2012 and December 31, 2011 represent housing loans (KPRSS - KPRS) amounting to Rp23 and Rp23, respectively.

Represents credit facilities provided by Bank Indonesia in the years 1991 - 1999, which were extended to the Bank's customers in the form of housing loans. The loans are due in the period from 2004 through 2015 and are subject to interest at rates ranging from approximately 7% to 10% per annum.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak:

	30 September/ September 30, 2012
Lebih bayar pajak penghasilan Badan (Catatan 19f)	33.891

b. Utang pajak:

	30 September/ September 30, 2012
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 19f)	-
Pajak penghasilan pasal 21	774
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	4.480
Lain-lain	2.293
Jumlah utang pajak	7.547

c. Beban pajak penghasilan badan:

	30 September/ September 30, 2012
Pajak kini	137.785
Pajak tangguhan	57.000
Jumlah pajak penghasilan badan	194.785

19. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund:

31 Desember/ December 31, 2011
-

**Overpayment of corporate
income tax (Note 19f)**

b. Taxes payable:

31 Desember/ December 31, 2011
557
3.623
5.297
724
10.201

*Corporate income tax - article 29
(Note 19f)*
Employees' income tax - article 21
Withholding income tax articles 23/4 (2)
Others

Total taxes payable

c. Corporate income tax expense:

30 September/ September 30, 2011
210.233
34.706
244.939

Current tax
Deferred tax

Total corporate income tax

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	683.958	895.713
Perbedaan tetap:		
Jamuan, sumbangan, dan umum	34.934	24.374
Tantiem Komisaris dan Direksi	30.361	29.945
Lainnya	29.888	29.724
Jumlah beda tetap	95.183	84.043
Perbedaan temporer:		
Cadangan jasa produksi	(92.214)	(46.424)
Pengurangan penyisihan kerugian penurunan nilai	(136.354)	(93.689)
Kenaikan/(penurunan) cadangan imbalan kerja	567	1.288
Jumlah beda temporer	(228.001)	(138.825)
Jumlah beda tetap dan temporer	(132.818)	(54.782)
Taksiran laba kena pajak	551.140	840.931

Mengikuti saran dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang telah memeriksa kepatuhan perpajakan Bank, sejak tahun 2010 Bank memperlakukan tantiem yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris sebagai perbedaan tetap dalam perhitungan pajak penghasilan badan.

19. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	683.958	895.713
Perbedaan tetap:		
Jamuan, donations, and general	34.934	24.374
Commissioners and Directors' bonus	30.361	29.945
Others	29.888	29.724
Total permanent differences	95.183	84.043
Temporary differences:		
Provision for employee bonuses	(92.214)	(46.424)
Deduction of provision for impairment losses	(136.354)	(93.689)
Increases/(decreases) provision for employee bonuses	567	1.288
Total temporary differences	(228.001)	(138.825)
Total permanent and temporary differences	(132.818)	(54.782)
Estimated taxable income	551.140	840.931

Following the recommendation from State Audit Board (BPK) who has audited the tax compliance of the Bank, since 2010 the Bank has treated the payment of bonus (tantiem) to Directors and Commissioners as permanent differences in calculation of the corporate income tax.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan beban/(manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
Pajak kini (Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak periode berjalan)	137.785	210.233
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:		
Cadangan jasa produksi	23.054	11.606
Penyisihan kerugian penurunan nilai	34.088	23.422
Cadangan imbalan kerja	(142)	(322)
	<u>57.000</u>	<u>34.706</u>
Jumlah beban pajak penghasilan badan, neto	<u>194.785</u>	<u>244.939</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	683.958	895.713
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	170.989	223.928
Pengaruh pajak atas beda tetap	23.796	21.011
Jumlah beban pajak penghasilan badan, neto	<u>194.785</u>	<u>244.939</u>

f. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Beban pajak tahun berjalan	137.785	288.189
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	171.676	287.632
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>(33.891)</u>	<u>557</u>

19. TAXATION (continued)

e. The computation of tax expense/(benefit) is as follows:

Current income tax (At the effective tax rate on estimated taxable income for the current period)
<i>Deferred tax expense/(benefit) of temporary different at the maximum tax rate:</i> Provision for employee bonuses
<i>Provision for impairment losses</i> Provision for employee benefits
Total corporate income tax expense, net
<i>Income before corporate income tax expense</i>
<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
<i>Tax effect on permanent difference</i>
Total corporate income tax expense, net

f. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

<i>Current year tax expense</i>
<i>Less: Prepaid corporate income tax - article 25</i>
(Over)/under payment of corporate income tax

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto:

	30 September/ September 30, 2012
Cadangan jasa produksi	27.583
Penyisihan kerugian aset produktif	(78.323)
Cadangan imbalan kerja	5.253
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto	(45.487)

Utang pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri. Pihak fiskus dapat memeriksa utang pajak untuk tahun pajak sebelum tahun 2008 dalam jangka waktu 10 tahun setelah tanggal terutang pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih dulu. Berdasarkan ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang berlaku mulai 2008, pihak fiskus dapat memeriksa utang pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

g. *Deferred tax assets/(liabilities), net:*

	31 Desember/ December 31, 2011	
	50.637	<i>Provision for employee bonuses</i>
	(44.235)	<i>Provision for losses on earning assets</i>
	5.111	<i>Provision for employee benefits</i>
Total deferred tax assets/(liabilities), net	11.513	

The Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes for fiscal years prior to 2008 within 10 years from the date when the tax was payable, or until the end 2013, whichever is earlier. Based on general tax provisions and procedures applicable starting in 2008, the tax authorities may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ September 30, 2012
Bunga	48.874
Cadangan jasa produksi	110.333
Lainnya	150
Jumlah beban yang masih harus dibayar	159.357

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2011	
	53.356	<i>Interest</i>
	202.547	<i>Provision for employee bonuses</i>
	306	<i>Others</i>
Total accrued expenses	256.209	

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	30 September/ September 30, 2012
Rupiah:	
Setoran jaminan	23.244
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 48)	21.009
Pokok kredit penerusan yang diterima	19.235
Provisi dan administrasi kredit	5.997
Bunga kredit penerusan yang diterima	3.668
Pendapatan ditangguhkan	132
Lainnya	1.583
	74.868

21. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2011	
Rupiah:		
	40.738	<i>Security deposits</i>
	20.441	<i>Employee benefit liabilities (Note 48)</i>
	20.566	<i>Principal - channeling loans received</i>
	10.953	<i>Provision and credit administration</i>
	3.487	<i>Interest - channeling loans received</i>
	132	<i>Deferred income</i>
	112	<i>Others</i>
	96.429	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

21. OTHER LIABILITIES (continued)

	30 September 2012/ September 30, 2012		31 Desember 2011 December 31, 2011		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Mata uang asing:					Foreign currencies:
Setoran jaminan					Security deposits
Dolar Amerika	82.149	786	116.725	1.059	United States Dollar
Serikat		461		4.470	Euro
Euro	37.200		381.601		
		1.247		5.529	
Jumlah liabilitas lain-lain		76.115		101.958	Total other liabilities

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of September 30, 2012 and December 31, 2011 were as follows:

a. Modal dasar

a. Authorized capital

	2012		2011		
	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah	
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000	2.250.000	2.250.000	Series A Shares
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000	250.000	250.000	Series B Shares
Jumlah	36.000.000.000	9.000.000	2.500.000	2.500.000	Total

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (2011: Rp1.000.000 per saham) (dalam Rupiah penuh).

Series A and B shares with par value of Rp250 per share, respectively (2011: Rp1,000,000 per share) (in full Rupiah amount).

Saham Seri A memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Komisaris Bank. Saham Seri A didahulukan dari Saham Seri B dalam menerima dividen dan menerima aset neto hasil likuidasi.

Series A shares have a special voting rights to nominate the Boards of the Directors and Commissioners of the Bank. Series A shares have a higher priority than Series B shares in receiving dividends and distributions of net assets in the event of the liquidation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

- Peningkatan modal dasar Bank dari semula Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1.000.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (dalam nilai penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun2012 pada tanggal 30 April 2012.
- Berdasarkan berita acara rapat pemegang saham luar biasa No. 19 tanggal 19 Maret 2012, konversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (dalam nilai penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (dalam nilai penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.

b. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2012 adalah saham Seri A dan Seri B, masing-masing sebesar 11.934.147.982 saham atau Rp2.983.537 dan 2.983.537.000 saham atau Rp745.884.

c. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2011 terdiri dari saham Seri A, sebesar 942.123 saham atau Rp942.123.

22. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

- Increase in the authorized capital of the Bank from Rp2,500,000, which consist of Rp2,250,000 series A share and Rp250,000 series B share with par value of Rp1,000,000 (in full amount) to be Rp9,000,000, which consist of Rp6,000,000 series A share and Rp3,000,000 series B share with par value Rp250 (in full amount). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun2012 dated April 30, 2012.
- Based on minutes of extraordinary meeting shareholders' No. 19 dated March 19, 2012, conversion of appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (in full amount) per share, and therefore the residual for which unable to be fully divided by Rp250 (in full amount) are to be returned to each shareholders.

b. Total issued and fully paid-up capital as of September 30, 2012, consists of series A and Series B shares of 11,934,147,982 shares or Rp2,983,537, and 2,983,537,000 shares or Rp745,884, respectively.

c. Total issued and paid-up capital as of December 31, 2011, consists of series A shares of 942,123 shares or Rp942,123.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham

	30 September/September 30, 2012	
	Rupiah/ Rupiah	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Seri A		
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	1.919.228	51,46%
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	92.539	2,48%
Pemerintah Kota Surabaya	79.811	2,14%
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	75.072	2,01%
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	67.509	1,81%
Pemerintah Kabupaten Malang	63.409	1,70%
Pemerintah Kabupaten Gresik	55.053	1,48%
Pemerintah Kabupaten Tuban	54.355	1,46%
Pemerintah Kabupaten Ngawi	53.941	1,45%
Pemerintah Kabupaten Kediri	36.231	0,97%
Pemerintah Kabupaten Sumenep	36.057	0,97%
Pemerintah Kota Madiun	33.516	0,90%
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	31.483	0,84%
Pemerintah Kabupaten Jember	27.967	0,75%
Pemerintah Kota Malang	27.159	0,73%
Pemerintah Kabupaten Lamongan	25.330	0,68%
Pemerintah Kabupaten Sampang	25.294	0,68%
Pemerintah Kota Pasuruan	25.019	0,67%
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	21.802	0,58%
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	21.160	0,57%
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	19.593	0,53%
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	19.304	0,52%
Pemerintah Kabupaten Situbondo	19.094	0,51%
Pemerintah Kota Mojokerto	18.023	0,48%
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	17.674	0,47%
Pemerintah Kabupaten Lumajang	16.802	0,45%
Pemerintah Kabupaten Pacitan	13.380	0,36%
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	11.153	0,30%
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	10.148	0,27%
Pemerintah Kabupaten Blitar	9.874	0,26%
Pemerintah Kota Batu	9.559	0,26%
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	9.198	0,25%
Pemerintah Kabupaten Madiun	8.165	0,22%
Pemerintah Kabupaten Jombang	6.698	0,18%
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	5.889	0,16%
Pemerintah Kabupaten Magetan	4.899	0,13%
Pemerintah Kota Probolinggo	4.350	0,12%
Pemerintah Kota Blitar	4.247	0,11%
Pemerintah Kota Kediri	3.552	0,09%
Seri B		
Masyarakat	745.884	20,00%
	3.729.421	100%

22. SHARE CAPITAL (continued)

d. Composition of shareholders:

	31 Desember/December 31, 2011	
	Rupiah/ Rupiah	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Series A		
Government of East Java Province	610.949	64,85%
Government of Sidoarjo Regency	11.327	1,20%
Government of Surabaya City	32.230	3,42%
Government of Bojonegoro Regency	25.493	2,71%
Government of Banyuwangi Regency	16.957	1,80%
Government of Malang Regency	17.153	1,82%
Government of Gresik Regency	4.711	0,50%
Government of Tuban Regency	31.298	3,32%
Government of Ngawi Regency	7.043	0,75%
Government of Kediri Regency	5.337	0,57%
Government of Sumenep Regency	20.862	2,21%
Government of Madiun City	10.391	1,10%
Government of Probolinggo Regency	14.975	1,59%
Government of Jember Regency	9.937	1,05%
Government of Malang City	5.150	0,55%
Government of Lamongan Regency	6.763	0,72%
Government of Sampang Regency	16.950	1,80%
Government of Pasuruan City	7.046	0,75%
Government of Bondowoso Regency	9.882	1,05%
Government of Trenggalek Regency	2.800	0,30%
Government of Mojokerto Regency	5.801	0,62%
Government of Nganjuk Regency	7.867	0,84%
Government of Situbondo Regency	6.471	0,69%
Government of Mojokerto City	4.707	0,50%
Government of Tulungagung Regency	3.712	0,39%
Government of Lumajang Regency	7.293	0,77%
Government of Pacitan Regency	6.173	0,66%
Government of Pasuruan Regency	3.110	0,33%
Government of Pamekasan Regency	3.807	0,40%
Government of Blitar Regency	1.656	0,17%
Government of Batu City	2.970	0,32%
Government of Bangkalan Regency	3.700	0,39%
Government of Madiun Regency	3.244	0,34%
Government of Jombang Regency	3.015	0,32%
Government of Ponorogo Regency	2.727	0,29%
Government of Magetan Regency	2.207	0,23%
Government of Probolinggo City	2.075	0,22%
Government of Blitar City	2.467	0,26%
Government of Kediri City	1.867	0,20%
Series B		
Public	-	-
	942.123	100%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Setoran tambahan modal

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 Bank menerima beberapa kali setoran tunai dari para pemegang saham dan konversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya ke modal masing-masing sebesar Rp731.414 dan Rp1.310.000, serta hasil penawaran umum perdana saham (IPO) sebesar Rp1.282.921 yang dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp745.884 dan sebagai agio saham sebesar Rp537.037. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 Bank menerima beberapa kali setoran tunai dari pemegang saham sebesar Rp133.612. Tambahan modal tersebut telah disahkan melalui keputusan Dewan Komisaris yang bertindak atas kuasa para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam beberapa Akta Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H.

Tambahan setoran modal tersebut telah dilaporkan kepada dan dicatat di Bank Indonesia

f. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 18 tanggal 19 Maret 2012 dan No. 16 tanggal 13 April 2011 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun 2011/ Net income year 2011	Laba tahun 2010/ Net income year 2010	
Dividen tunai	484.318	480.711	Cash dividends
Cadangan umum	396.261	384.569	General reserve
Dana Sinoman	-	8.740	Sinoman fund

22. SHARE CAPITAL (continued)

e. Additional paid-in capital

For nine-month period ended September 30, 2012 the Bank received several payments from shareholders and conversion of appropriated retained earnings to issued and fully paid capital amounting to Rp713,414 and Rp1,310,000, respectively, and proceeds from Initial Public Offering (IPO) amounting to Rp1,282,921 which was recorded as paid-in capital amounting to Rp745,884 and as premium on share capital amounting to Rp537,037. While for the year ended December 31, 2011 the Bank received several payments from shareholders amounting to Rp133,612. This additional paid-in capital amount has been approved by the Board of Commissioners on behalf of the shareholders as stated in the notarized minutes of meeting prepared by Wachid Hasyim, S.H.

Those additional paid-in capital have been reported for registration to and recorded by Bank Indonesia.

f. Distribution of retained earnings

Based on decisions at annual shareholders' meetings as documented in notarial deeds No. 18 dated March 19, 2012 and No. 16 dated April 13, 2011 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the years ended December 31, 2011 and 2010 as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. AGIO SAHAM

Pada tanggal 30 September 2012 Bank mencatat agio saham sebagai akibat dari penerbitan saham sebagai berikut:

Agio saham	537.037
Biaya emisi saham	(27.669)
Neto	509.368

23. PREMIUM ON SHARE CAPITAL

As of September 30, 2012, the Bank recorded the premium on share capital as a result of shares issuance as follows:

Premium on share capital
Share issuance cost
Net

24. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 Juni 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) dan "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 25 Maret 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai kredit tambahan Modal Penunjang Ekspor bagi Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi.

24. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, June 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement on December 17, 2009, the Bank entered into a 5 (five) year cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds (dana bergulir) for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives.

Based on an agreement amendment on March 25, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Government of East Java Province to distribute revolving funds (dana bergulir) as additional loans in the form of Capital to Support Exports by Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Pada tanggal 19 Januari 2004, Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil dengan jangka waktu 10 tahun, melalui:

- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agribisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agribisnis anggota koperasi dan masyarakat.
- Program Pembiayaan Produktif Koperasi dan Usaha Mikro dan Program Pembiayaan Wanita Usaha Mandiri (P2WUM) Pola Konvensional yang merupakan rangkaian kegiatan Pemerintah dalam rangka pengembangan usaha mikro melalui perkuatan struktur keuangan KSP/USP-Koperasi.

d. Departemen Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

24. CHANNELING LOANS (continued)

c. *Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises*

On January 19, 2004, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 10 (ten) years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division to distribute revolving funds (dana bergulir) from the National Budget of Income and Expenditures to provide assistance for the Government's programs for Development of Micro and Small Scale Entrepreneurs through:

- *Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement improvement programs for the members of cooperatives and society.*
- *Productive funding programs for cooperatives and micro entrepreneurship and self-sufficiency female entrepreneurship funding program (P2WUM) in conventional forms, which involves Government activity for developing micro entrepreneurship through strengthening cooperatives financial structure (KSP/USP).*

d. *Finance Department of the Republic of Indonesia*

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:

- (1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agribisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
- (2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.
- (3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

24. CHANNELING LOANS (continued)

e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:

- (1) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.
- (2) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi - UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.
- (3) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 6 Desember 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah ("APBD") Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi.

- g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

- h. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

24. CHANNELING LOANS (continued)

- f. *Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province*

Based on an agreement amendment on December 6, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province to distribute revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi).

- g. *Forestry and Plantation Department*

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

- h. *Abadi Karya Bhakti Foundation*

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

i. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 25 Maret 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Propinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Bank Indonesia	404.475	404.658
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	115.987	82.088
Kementerian koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah	69.559	72.322
Departemen Keuangan Republik Indonesia	38.690	64.834
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	16.729	16.729
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.243	15.243
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur	13.713	15.779
Yayasan Abadi Karya Bhakti	5.251	5.261
Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur	2.612	2.644
Jumlah	682.259	679.558

24. CHANNELING LOANS (continued)

i. Livestock Division of East Java Province
(Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement amendment on March 25, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by village cooperatives (Koperasi Unit Desa) - KUD for Milk Cooperatives (Koperasi Persusuan) in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (APBD) of the East Java Province Livestock Sector Division.

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

Bank Indonesia
Government of East Java Province
The Ministry of Cooperatives Small and Medium Scale Enterprises
Finance Department of the Republic of Indonesia
Dana Sejahtera Mandiri Foundation
Forestry and Plantation Department
Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province
Abadi Karya Bhakti Foundation
Livestock Division of East Java Province
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	488.298	476.479
Perdagangan besar dan eceran	53.872	58.416
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	38.690	36.659
Pertanian, perburuan dan kehutanan	45.479	42.866
Kegiatan yang belum jelas batasannya	32.011	38.531
Penyedia akomodasi dan makanan dan minuman	14.845	15.957
Industri Pengolahan	6.808	7.486
Perantara Keuangan	877	1.492
Perikanan	860	977
Konstruksi	217	415
Jasa perorangan melayani rumah tangga	152	152
Transportasi, Perdagangan dan komunikasi	97	75
Real estate, usaha persewaan dan jasa	45	45
Pertambangan dan Penggalian	8	8
Jumlah	682.259	679.558

24. CHANNELING LOANS (continued)

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	488.298	476.479
Perdagangan besar dan eceran	53.872	58.416
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	38.690	36.659
Pertanian, perburuan dan kehutanan	45.479	42.866
Kegiatan yang belum jelas batasannya	32.011	38.531
Penyedia akomodasi dan makanan dan minuman	14.845	15.957
Industri Pengolahan	6.808	7.486
Perantara Keuangan	877	1.492
Perikanan	860	977
Konstruksi	217	415
Jasa perorangan melayani rumah tangga	152	152
Transportasi, Perdagangan dan komunikasi	97	75
Real estate, usaha persewaan dan jasa	45	45
Pertambangan dan Penggalian	8	8
Jumlah	682.259	679.558

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Rupiah:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3.154.678	2.876.677
Jumlah liabilitas komitmen	3.154.678	2.876.677
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	45.225	15.587
Lainnya	1.414	1.414
Jumlah tagihan kontinjensi	46.639	17.001

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
COMMITMENTS		
Commitment liabilities		
Rupiah:		
Unused loan commitments granted to customers	3.154.678	2.876.677
Total commitment liabilities	3.154.678	2.876.677
CONTINGENCIES		
Contingent receivables		
Rupiah:		
Interest income on past due accounts	45.225	15.587
Others	1.414	1.414
Total contingent receivables	46.639	17.001

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Rupiah:			Rupiah:
Bank garansi yang diberikan	1.534.431	1.717.904	Bank guarantees issued
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Bank garansi yang diberikan dan revocable L/C	4.585	12.111	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah liabilitas kontinjensi	1.539.016	1.730.015	Total contingent liabilities
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	1.492.377	1.713.014	Total contingent liabilities, net
Jumlah Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi, Neto	4.647.055	4.589.691	Total Commitment and Contingent Liabilities, Net

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

26. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

26. INTEREST AND SHARIA INCOME

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011	
Kredit yang diberikan	1.829.822	1.735.480	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	153.975	167.993	Placements with Bank Indonesia and other banks
Provisi dan komisi	64.705	50.148	Provision and commission
Margin dan pendapatan bagi hasil	31.345	11.072	Margin and profit-sharing revenue
Sertifikat Bank Indonesia	26.088	44.820	Certificates of Bank Indonesia
Surat berharga	19.154	13.517	Marketable securities
Lainnya	9.679	7.951	Others
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	2.134.768	2.030.981	Total interest and sharia income

Pendapatan bunga dan syariah untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest and sharia income for the nine-month period ended September 30, 2012 based on financial asset classification are as follows:

Pinjaman dan piutang	2.092.161	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	42.607	Held-to-maturity
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	2.134.768	Total interest and sharia income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
Deposito berjangka	327.218	265.357
Giro	160.588	182.432
Tabungan	128.929	102.182
Premi penjaminan Pemerintah	36.512	27.955
Pinjaman yang diterima	12.826	10.401
Bagi hasil mudharabah	3.427	5.018
Premi asuransi lainnya	693	846
Jumlah beban bunga dan syariah	670.193	594.191

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

27. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

Time deposits
Current accounts
Savings accounts
Premiums on Government guarantees
Borrowings
Mudharabah profit-sharing expense
Other insurance premiums

Total interest and sharia expense

Interest expense involving related parties is disclosed in Note 34.

28. PENDAPATAN LAINNYA

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
Referensi bank	11.500	6.984
Administrasi bank garansi	10.599	4.957
Taksasi kredit	2.818	2.509
Penjualan barang cetakan	1.326	1.272
Administrasi warkat kliring	283	732
Lainnya	10.182	7.560
Jumlah pendapatan lainnya	36.708	24.014

28. OTHER OPERATING INCOME

Bank references
Bank guarantees administration
Appraisals for loans
Proceeds from selling printed materials
Administration for clearing services
Others

Total other operating income

29. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS INSTRUMEN KEUANGAN, NETO

Merupakan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp301.225 dan Rp14.424.

29. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL INSTRUMENTS, NET

Represent allowance for impairment losses on loans for the nine-month periods ended September 30, 2012 and 2011 amounting to Rp301,225 and Rp14,424, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN
KARYAWAN**

	30 September/ September 30, 2012
Jasa produksi	110.274
Beban gaji pegawai	108.658
Asuransi dan iuran dana pensiun	30.789
Tunjangan hari raya	23.100
Pendidikan dan latihan	15.812
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	14.926
Tambahan penghasilan pegawai	12.134
Rekreasi dan olahraga	8.181
Transportasi	7.133
Listrik, air dan telepon	6.388
Pengobatan	5.228
Premi asuransi Direksi	2.971
Gaji Direksi	2.070
Premi asuransi Dewan Komisaris dan Komite	1.605
Honorarium Dewan Komisaris	1.473
Tambahan penghasilan Direksi	460
Tunjangan pajak penghasilan Direksi	384
Perumahan Direksi	373
Tambahan penghasilan Komisaris	341
Pakaian dinas	97
Tunjangan pajak penghasilan Komisaris	68
Lainnya	1.269
Jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	353.734

**30. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
EXPENSES**

	30 September/ September 30, 2011	
	153.123	<i>Employee bonuses</i>
	91.934	<i>Employee salaries</i>
	24.154	<i>Insurance and pension fund contributions</i>
	21.410	<i>Holiday allowances</i>
	12.637	<i>Education and training</i>
	14.640	<i>Tax allowances - employees' salaries</i>
	34.250	<i>Additional income for employees</i>
	1.856	<i>Recreation and sport</i>
	7.086	<i>Transportation</i>
	8.472	<i>Electrical, water and telephone</i>
	2.866	<i>Medical</i>
	2.029	<i>Insurance premiums for Directors</i>
	1.912	<i>Directors' salaries</i>
	1.243	<i>Insurance premiums for Boards of Commissioners and Committees</i>
	1.325	<i>Commissioners' honoraria</i>
	1.196	<i>Additional compensation for Directors</i>
	824	<i>Tax allowance - Directors' salaries</i>
	336	<i>Housing for Directors</i>
	707	<i>Additional compensation for Commissioners</i>
	57	<i>Official uniforms</i>
	331	<i>Tax allowance - Commissioners' honoraria</i>
	5.357	<i>Others</i>
Total salaries and employee benefits	387.745	

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 30, 2012
Sewa	71.512
Penagihan	30.510
Jasa otomasi	28.460
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	24.871
Perjalanan dinas	22.484
Pemeliharaan	16.571
Promosi	15.557
Listrik, air dan telekomunikasi	13.994
Alat tulis dan barang cetak	12.419
Premi asuransi pertanggung jawaban lainnya	8.985
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	4.341
Keamanan	4.159
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	2.833
Sumbangan	2.431
Amortisasi beban ditangguhkan	1.663
Pajak reklame	1.282
Surat dinas	1.168

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2011	
	41.961	<i>Rental</i>
	24.705	<i>Collection</i>
	24.505	<i>Automation services</i>
	19.361	<i>Depreciation of fixed assets (Note 13)</i>
	16.339	<i>Official/business travel</i>
	15.300	<i>Maintenance</i>
	14.696	<i>Promotion</i>
	11.998	<i>Electrical, water and telecommunications</i>
	10.273	<i>Stationery and printed materials</i>
	7.974	<i>Other insurance premiums</i>
	5.845	<i>Social and environment responsibility</i>
	3.218	<i>Security</i>
	1.761	<i>Supervision, audit and professional services</i>
	1.470	<i>Donations</i>
	860	<i>Amortization of deferred charges</i>
	313	<i>Advertising tax</i>
	1.017	<i>Official correspondence</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	516	438
Pajak kendaraan bermotor	360	365
Koran dan majalah	343	236
Pajak lainnya	286	135
Lainnya	281	2.032
Jumlah beban umum dan administrasi	265.026	204.802

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

<i>Land and building tax fees (PBB)</i>
<i>Motor vehicle tax</i>
<i>Newspapers and magazines</i>
<i>Other taxes</i>
<i>Others</i>
Total general and administrative expenses

32. BEBAN LAINNYA

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
Tanda mata dan hadiah	6.360	6.998
Beban kliring dan <i>transfer</i>	3.021	2.682
Rapat dan jamuan tamu	2.459	1.721
Lainnya	38.106	35.227
Jumlah beban lainnya	49.946	46.628

32. OTHER EXPENSES

<i>Souvenirs and gifts</i>
<i>Clearing and transfers</i>
<i>Meetings and entertainment</i>
<i>Others</i>
Total other expenses

33. LABA PER SAHAM

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	489.173	650.774
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar:		
Saldo awal sebelum efek pemecahan nilai nominal saham	942.123	808.511
Tambahan modal disetor	731.414	53.140
Efek dari pemecahan nilai nominal saham (Catatan 22b)	6.692.474.463	3.445.742.349
Efek dari pembagian saham bonus (Catatan 22b)	5.239.999.982	5.239.999.982
Penawaran umum perdana saham (Catatan 1b)	2.983.537.000	-
Jumlah	14.917.684.982	8.686.603.982
Rata-rata tertimbang jumlah saham	12.278.514.538	8.560.328.426
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	39,84	76,02

33. EARNINGS PER SHARE

<i>Earnings for computation of basic earnings per share</i>
<i>Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:</i>
<i>Beginning balance before effect of stock splits</i>
<i>Addition paid in capital</i>
<i>Effect of stock split (Note 22b)</i>
<i>Effect of bonus shares (Note 22b)</i>
<i>Initial public offering (Note 1b)</i>
<i>Total</i>
<i>Weighted average number of shares</i>
Basic earnings per share (in full Rupiah)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>	<u>Related parties</u>
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Syaiful Anwar
RSUD Dr. Soedono	Dimiliki oleh pemegang Saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soedono
BPR Sumber Artha Waru Agung	Dimiliki oleh Komisaris Utama/Owned by President Commissioner	Kredit yang diberikan/Loans	BPR Sumber Artha Waru Agung
Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Penempatan dana/Fund placement	People's Credit Bank Jatim (BPR JATIM)
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel, Pengurus/Management	Kredit yang diberikan/Loans, Simpanan nasabah/Deposits from customers, Beban tenaga kerja/Personnel expenses	Board of Commissioners, Board of Directors and executive officers

Lihat Laporan Reviu Akuntan Independen atas reviu terhadap laporan keuangan

See Independent Accountants' Review Report on the review of the financial statements

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
ASET			ASSETS
Kredit yang diberikan			Loans
RSUD Dr. Soetomo	18.782	16.724	District General Hospital Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	22.433	28.289	District General Hospital Dr. Syaiful Anwar
RSUD Dr. Soedono	7.477	9.214	District General Hospital Dr. Soedono
BPR Jatim	11.374	1.290	BPR Jatim
BPR Sumber Artha Waru Agung	3.778	1.859	BPR Sumber Artha Waru Agung
Pinjaman manajemen kunci	13.721	10.360	Loans to key managements
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	-	37.019	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	31.082	40.094	Government of Lamongan Regency
Jumlah kredit diberikan (Catatan 10)	<u>108.647</u>	<u>144.849</u>	Total loans (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,33%</u>	<u>0,58%</u>	Percentage of total assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)	7.960.425	5.291.201	Deposits from customers (Note 16)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>29,01%</u>	<u>24,51%</u>	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)	96.464	27.142	Deposits from other banks (Note 17)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,35%</u>	<u>0,13%</u>	Percentage to total liabilities
	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011	
UNSUR LABA RUGI KOMPREHENSIF			STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga	9.920	6.887	Interest income
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0,46%</u>	<u>0,34%</u>	Percentage to total interest income
Beban bunga	133.255	109.091	Interest expense
Persentase terhadap jumlah beban bunga	<u>19,88%</u>	<u>18,36%</u>	Percentage to total interest expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (diluar Komisaris dan Direksi), adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
Gaji	6.361	6.003
Tunjangan	2.976	3.219
Jasa produksi	10.029	10.002
Imbalan jangka panjang	6.871	1.960
Jumlah	26.237	21.184

**34. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

Compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors), are follows:

Salary
Allowance
Production bonus
Long-term benefit
Total

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen utama dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

	Jumlah aset/Total assets	
	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Jumlah aset		
Konvensional	32.465.437	24.619.304
Syariah	331.200	332.145
Jumlah	32.796.637	24.951.449
Eliminasi	108.959	104.933
Jumlah	32.687.678	24.846.516

35. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the nature of its business as the primary segment and geographical areas as the secondary segment.

Information concerning the primary segment information of the Bank is set out in the table below:

Total assets
Conventional
Sharia
Total
Elimination
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

Rincian setelah eliminasi

	Jumlah aset/Total assets	
	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Jumlah aset		
Konvensional	32.356.478	24.514.371
Syariah	331.200	332.145
Jumlah	32.687.678	24.846.516

	Jumlah pendapatan operasional/ Total operating income	
	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
Pendapatan operasional		
Konvensional	1.624.443	1.521.920
Syariah	22.850	17.566
	1.647.293	1.539.486
Eliminasi	-	-
Jumlah	1.647.293	1.539.486

	Jumlah laba operasional/ Total income from operations	
	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
Laba operasional		
Konvensional	675.160	884.109
Syariah	2.202	1.778
	677.362	885.887
Eliminasi	-	-
Jumlah	677.362	885.887

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the primary segment information of the Bank is set out in the table below (continued):

The breakdown after elimination

Total assets
Conventional
Sharia
Total

Operating income
Conventional
Sharia

Elimination

Total

Income from operations
Conventional
Sharia

Elimination

Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha sekunder dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

	Jumlah aset/Total assets		
	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Jumlah aset			Total assets
Jawa Timur	31.570.090	23.613.657	East Java
Jawa selain Jawa Timur	1.127.237	1.363.231	Java other than East Java
	32.697.327	24.976.888	
Eliminasi	9.649	130.372	Elimination
Jumlah	32.687.678	24.846.516	Total

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

	Jumlah aset/Total assets		
	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Jumlah aset			Total assets
Jawa Timur	31.560.441	23.483.285	East Java
Jawa selain Jawa Timur	1.127.237	1.363.231	Java other than East Java
Jumlah	32.687.678	24.846.516	Total

	Jumlah pendapatan operasional/ Total operating income		
	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011	
Pendapatan operasional			Operating income
Jawa Timur	1.569.222	1.434.471	East Java
Jawa selain Jawa Timur	85.738	114.536	Java other than East Java
	1.654.960	1.549.007	
Eliminasi	7.667	9.521	Elimination
Jumlah	1.647.293	1.539.486	Total

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

	Jumlah pendapatan operasional/ Total operating income		
	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011	
Pendapatan operasional			Operating income
Jawa Timur	1.561.555	1.424.950	East Java
Jawa selain Jawa Timur	85.738	114.536	Java other than East Java
Jumlah	1.647.293	1.539.486	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha sekunder dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

	Jumlah laba operasional/ Total income from operations		
	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011	
Laba operasional			<i>Income from operations</i>
Jawa Timur	704.643	850.162	<i>East Java</i>
Jawa selain Jawa Timur	(19.614)	45.246	<i>Java other than East Java</i>
	685.209	895.408	
Eliminasi	7.667	9.521	<i>Elimination</i>
Jumlah	677.362	885.887	Total

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the secondary segment information of the Bank is set out in the table below (continued):

36. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Manajemen Kepegawaian dan *IT Steering Committee*.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

36. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management.

Active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No.13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal penilaian tingkat kesehatan Bank umum, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan dimaksud.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment* berdasarkan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tgl 25 Oktober 2011. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi 30 September 2012, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "*low to moderate*".

37. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur/pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the assessment of commercial Bank health rating, where the risk profile is an integral part of the assessment.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis based on Appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile reports submitted to Bank Indonesia up to September 30, 2012 assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

37. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh *risk taking unit* diantaranya dengan pembentukan fungsi analisis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

37. CREDIT RISK (continued)

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

a. Maximum credit risk (continued)

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Posisi keuangan			Financial position
Giro pada Bank Indonesia	1.889.672	1.714.745	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	50.693	60.788	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.470.940	3.572.272	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat berharga – dimiliki hingga jatuh tempo	917.545	748.707	<i>Marketable securities – held to maturity</i>
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	652.975	-	<i>Marketable securities purchased under agreements to resell</i>
Tagihan lainnya	24.493	227.850	<i>Other receivables</i>
Kredit yang diberikan	18.649.347	16.135.173	<i>Loans</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	261.152	227.709	<i>Interest receivables</i>
Jumlah	30.916.817	22.687.244	Total
Rekening administratif			Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3.154.678	2.876.677	<i>Unused loans commitments granted to customers</i>
Bank garansi yang diberikan dan <i>revocable</i> L/C	1.539.016	1.730.015	<i>Bank guarantees issued and revocable L/Cs</i>
Jumlah	4.693.694	4.606.692	Total

b. Risiko konsentrasi kredit

b. Credit concentration risk

Pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

Concentration of credit risk by geography

30 September/September 30, 2012						
	<i>Jawa Timur/ East Java</i>	<i>Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java</i>	<i>Sumatera</i>	<i>Kalimantan/ Borneo</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	1.889.672	-	-	-	-	1.889.672
Giro pada bank lain	50.693	-	-	-	-	50.693
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.470.940	-	-	-	-	8.470.940
Surat berharga - dimiliki hingga jatuh tempo	902.745	14.800	-	-	-	917.545
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	652.975	-	-	-	-	652.975
Tagihan lainnya	24.493	-	-	-	-	24.493
Kredit yang diberikan	17.455.692	1.181.630	-	-	12.025	18.649.347
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	256.580	4.572	-	-	-	261.152
Jumlah	29.703.790	1.201.002	-	-	12.025	30.916.817
Rekening administratif						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	1.744.849	1.409.829	-	-	-	3.154.678
	1.531.816	7.200	-	-	-	1.539.016
Jumlah	3.276.665	1.417.029	-	-	-	4.693.694
31 Desember/December 31, 2011						
	<i>Jawa Timur/ East Java</i>	<i>Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java</i>	<i>Sumatera</i>	<i>Kalimantan/ Borneo</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
Posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	-	-	-	-	1.714.745
Giro pada bank lain	60.788	-	-	-	-	60.788
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.831.500	270.000	215.000	-	255.772	3.572.272
Surat berharga - dimiliki hingga jatuh tempo	748.707	-	-	-	-	748.707
Tagihan lainnya	227.850	-	-	-	-	227.850
Kredit yang diberikan	14.342.301	1.061.632	456.892	1.986	272.362	16.135.173
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	202.912	24.797	-	-	-	227.709
Jumlah	20.128.803	1.356.429	671.892	1.986	528.134	22.687.244
Rekening administratif						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	2.876.677	-	-	-	-	2.876.677
	1.730.015	-	-	-	-	1.730.015
Jumlah	4.606.692	-	-	-	-	4.606.692

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Concentration of credit risk by industry sector

30 September/September 30, 2012						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Posisi keuangan						Financial position
Giro pada Bank Indonesia	1.889.672	-	-	-	-	1.889.672
Giro pada bank lain		50.693	-	-	-	50.693
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.530.000	6.940.940	-	-	-	8.470.940
Surat berharga - dimiliki hingga jatuh tempo	723.993	113.000	-	50.000	30.552	917.545
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	652.975	-	-	-	652.975
Tagihan lainnya	-	-	-	-	24.493	24.493
Kredit yang diberikan	77.652	201.049	-	704.983	17.665.663	18.649.347
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	-	261.152	261.152
Jumlah	4.221.317	7.958.657	-	754.983	17.981.860	30.916.817
Rekening administratif						Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	-	-	3.154.678	3.154.678
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	-	-	-	-	1.539.016	1.539.016
Jumlah	-	-	-	-	4.693.694	4.693.694
31 Desember/December 31, 2011						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Posisi keuangan						Financial position
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	-	-	-	-	1.714.745
Giro pada bank lain		60.788	-	-	-	60.788
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	169.985	3.402.287	-	-	-	3.572.272
Surat berharga - dimiliki hingga jatuh tempo	583.550	113.000	-	50.000	2.157	748.707
Tagihan lainnya	-	-	-	-	227.850	227.850
Kredit yang diberikan	138.222	45.747	-	3.325.950	12.625.254	16.135.173
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.196	452	-	57.114	168.947	227.709
Jumlah	2.607.698	3.622.274	-	3.433.064	13.024.208	22.687.244
Rekening administratif						Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	3.431	-	-	2.643.449	229.797	2.876.677
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	-	-	-	-	1.730.015	1.730.015
Jumlah	3.431	-	-	2.643.449	1.959.812	4.606.692

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('secondary source of repayment') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian kerugian hanya diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

37. CREDIT RISK (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings, and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

The Bank uses an incurred loss model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. This means that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2012:

Giro pada bank lain

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	13.856	-	13.856	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	36.837	-	36.837	<i>foreign currencies</i>
Jumlah	50.693		50.693	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	<i>allowance for impairment losses</i>
Neto	50.693	-	50.693	Net

37. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of September 30, 2012:

Current accounts with other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	1.530.000	-	1.530.000	Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	750.000	-	750.000	Interbank call money
Deposito berjangka	2.771.750	-	2.771.750	Time deposits
Deposito on call dan tabungan	3.400.050	-	3.400.050	Deposit on call and savings deposit
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Deposito valas	19.140	-	19.140	Foreign currencies deposits
Jumlah	8.470.940	-	8.470.940	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	8.470.940	-	8.470.940	Net

Surat berharga

Marketable securities

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	698.566	-	698.566	Bank Indonesia Certificates
Surat Utang Negara	25.427	-	25.427	Government bonds
Obligasi korporasi	163.000	-	163.000	Corporate bonds
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	30.316	-	30.316	Domestic LC
	917.309	-	917.309	
Mata uang asing:				Foreign currency:
Wesel ekspor	236	-	236	Export bills
Jumlah	917.545	-	917.545	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	917.545	-	917.545	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Marketable securities purchased under agreements to resell

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Bank Mandiri	652.975	-	652.975	Bank Mandiri
Jumlah	652.975	-	652.975	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	652.975	-	652.975	Net

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011:

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2011:

Giro pada bank lain

Current accounts with other banks

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	30.321	-	30.321	Rupiah
Mata uang asing	29.764	703	30.467	Foreign currencies
Jumlah	60.085	703	60.788	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(703)	(703)	Allowance for impairment losses
Neto	60.085	-	60.085	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Placements with Bank Indonesia and other banks

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia	169.985	-	169.985	Placements with Bank Indonesia
<i>Interbank call money</i>	505.000	-	505.000	<i>Interbank call money</i>
Deposito berjangka	461.900	-	461.900	<i>Time deposits</i>
Deposito <i>on call</i> dan tabungan	2.390.050	-	2.390.050	<i>Deposit on call and savings deposit</i>
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Deposito valas	45.337	-	45.337	<i>Foreign currencies deposits</i>
Jumlah	3.572.272	-	3.572.272	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	3.572.272	-	3.572.272	Net

Surat berharga

Marketable securities

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	558.123	-	558.123	Bank Indonesia Certificates
Surat Utang Negara	25.427	-	25.427	Government bonds
Obligasi korporasi	163.000	-	163.000	Corporate bonds
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	1.533	-	1.533	Domestic LC
	748.083	-	748.083	
Mata uang asing:				Foreign currency:
Wesel ekspor	624	-	624	<i>Export bills</i>
Jumlah	748.707	-	748.707	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	748.707	-	748.707	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2012:

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of September 30, 2012:

Kredit yang diberikan

Loans

	30 September/September 30, 2012				
	Mengalami penurunan nilai/Impaired			Total/Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai/Not-impaired	Individu/Individual	Kolektif/Collective		
Kredit multiguna	10.326.093	17.706	-	10.343.799	Multiguna loan
Perdagangan besar dan eceran	1.180.191	143.037	-	1.323.228	Wholesale and retail
Sindikasi	698.867	106.505	-	805.372	Syndication
Konstruksi	1.593.217	100.219	-	1.693.436	Construction
Kredit modal kerja	1.063.443	23.149	-	1.086.592	Working capital loan
Pertanian, perburuan dan kehutanan	708.080	71.708	-	779.788	Agriculture, hunting, and forestry
Kredit Kepemilikan Rumah	515.208	15.349	-	530.557	Housing loan
Kredit pegawai Bank	304.507	-	-	304.507	Bank's employee credit
Syariah	271.835	2.909	-	274.744	Sharia
Industri pengolahan	207.280	15.452	-	222.732	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	189.144	25.607	-	214.751	Public, social culture, entertainment, and other individual services
Kredit <i>Almabrur</i>	131.311	150	-	131.461	Almabrur loan
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	107.190	1.716	-	108.906	Health service and social activities
Jasa pendidikan	120.278	1.606	-	121.884	Education services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	54.411	52.299	-	106.710	Cattle Breeding Business Loan
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	84.396	5.289	-	89.685	Accommodation, food and beverages
Administrasi, pemerintahan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	31.471	-	-	31.471	Administration, government defence, and compulsory social security
Perantara keuangan	81.360	1.652	-	83.012	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	33.557	4.714	-	38.271	Transportation, warehousing, and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	80.773	4.986	-	85.759	Real estate, business rental and services
Bank Perkreditan Rakyat	201.952	99	-	202.051	People's Credit Bank
Perikanan	32.583	2.561	-	35.144	Fishery
Pertambangan dan penggalian	4.081	1.040	-	5.121	Mining and quarrying
Rumah tangga	11.867	25	-	11.892	Households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.776	411	-	3.187	Individual service which serve households
Listrik, gas, dan air	13.062	13	-	13.075	Electricity, gas, and water
Lain-lain	2.211	1	-	2.212	Others
Total	18.051.144	598.203	-	18.649.347	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.149)	(235.215)	-	(296.364)	Allowance for impairment losses
Neto	17.989.995	362.988	-	18.352.983	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Loans (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011:

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2011:

	31 Desember/December 31, 2011				
	Mengalami penurunan nilai/Impaired			Total/Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai/Not-impaired	Individu/Individual	Kolektif/Collective		
Kredit multiguna	9.615.004	4.882	-	9.619.886	Multiguna loan
Perdagangan besar dan eceran	1.003.229	54.484	-	1.057.713	Wholesale and retail
Sindikasi	999.148	-	-	999.148	Syndication
Konstruksi	917.280	9.228	-	926.508	Construction
Kredit modal kerja	722.477	36.074	-	758.551	Working capital loan
Pertanian, perburuan dan kehutanan	672.420	28.301	-	700.721	Agriculture, hunting, and forestry
Kredit Kepemilikan Rumah	305.852	4.732	-	310.584	Housing loan
Kredit pegawai Bank	290.866	42	-	290.908	Bank's employee credit
Syariah	210.772	3.286	-	214.058	Sharia
Industri pengolahan	195.927	9.230	-	205.157	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	153.809	6.790	-	160.599	Public, social culture, entertainment, and other individual services
Kredit Almabror	113.308	165	-	113.473	Almabror loan
Jasa kesehatan dan kegiatan social	113.299	1.601	-	114.900	Health service and social activities
Jasa pendidikan	98.026	-	-	98.026	Education services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	96.355	1.002	-	97.357	Cattle Breeding Business Loan
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	80.396	1.769	-	82.165	Accommodation, food and beverages
Administrasi, pemerintahan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	77.552	-	-	77.552	Administration, government defence, and compulsory social security
Perantara keuangan	77.348	3.303	-	80.651	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	59.457	1.502	-	60.959	Transportation, warehousing, and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	58.747	631	-	59.378	Real estate, business rental and services
Bank Perkreditan Rakyat	45.903	16	-	45.919	People's Credit Bank
Perikanan	38.755	2.272	-	41.027	Fishery
Pertambangan dan penggalian	9.551	15	-	9.566	Mining and quarrying
Rumah tangga	5.977	136	-	6.113	Households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.200	181	-	2.381	Individual service which serve households
Listrik, gas, dan air	1.020	-	-	1.020	Electricity, gas, and water
Lain-lain	853	-	-	853	Others
Total	15.965.531	169.642	-	16.135.173	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.723)	(67.007)	-	(100.730)	Allowance for impairment losses
Neto	15.931.808	102.635	-	16.034.443	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

37. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Loans (continued)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 30 September 2012:

Movement of allowance by type of loans as of September 30, 2012:

	30 September 2012/September 30, 2012				
	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total/ Total	
Saldo awal periode	87.787	8.758	4.185	100.730	Balance at beginning of period
Penyisihan dan penghapusan - neto periode berjalan	146.134	29.831	19.669	195.634	Provision and written off - net during the period
Saldo akhir periode	233.921	38.589	23.854	296.364	Balance at end of period
Penyisihan kerugian atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai secara individual	188.175	27.032	20.008	235.215	Individual impairment
Penyisihan kerugian atas pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai secara kolektif	45.746	11.557	3.846	61.149	Collective not impairment
Saldo akhir tahun	233.921	38.589	23.854	296.364	Balance at end of year

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired:

	30 September/September 30, 2012 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ neither past due nor impaired		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total/ Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade				
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	698.566	-	-	-	698.566	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	25.427	-	-	-	25.427	Government bonds
Obligasi Indosat	50.000	-	-	-	50.000	Indosat Bonds
Obligasi bank pembangunan daerah lain	113.000	-	-	-	113.000	Bonds of other regional development banks
Lain-lain	-	30.552	-	-	30.552	Others
Pinjaman dan piutang						Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	1.889.672	-	-	-	1.889.672	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	50.693	-	-	-	50.693	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.470.940	-	-	-	8.470.940	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-	652.975	-	-	652.975	Marketable securities purchased under agreements to resell
Tagihan lainnya	24.493	-	-	-	24.493	Other receivables
Kredit yang diberikan	-	18.051.144	-	598.203	18.649.347	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	261.152	-	-	261.152	Interest receivable
Jumlah	11.322.791	18.995.823	-	598.203	30.916.817	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	61.149	-	235.215	296.364	Allowance for impairment losses
Neto	11.322.791	18.934.674	-	362.988	30.620.453	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.
- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baaa3 (Moody's).

Tingkat standar

- i) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

37. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

- i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Sovereign, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- ii) Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.
- iii) Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baaa3 (Moody's).

Standard grade

- i) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii) Loans, interest receivable and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

Tingkat standar (lanjutan)

- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's)

38. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

37. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

The credit quality are defined as follows:
(continued)

Standard grade (continued)

- iii) Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's)

38. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

38. MARKET RISK (continued)

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of September 30, 2012 and December 31, 2011:

	30 September/September 30, 2012		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,5%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,75%	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,85%	0,95%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	10,75%	-	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,85%	-	Marketable securities purchased under agreements to resell
Kredit yang diberikan	9,47%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	2,31%	1,00%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,31%	1,00%	Deposits from other banks
	31 Desember/December 31, 2011		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	3%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,75%	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,73%	2,40%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	10,71%	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	11,53%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	3,33%	1,00%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,33%	1,00%	Deposits from other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

38. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) as of September 30, 2012 and December 31, 2011:

30 September/September 30, 2012					
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	1.591.035	-	-	1.591.035	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.889.672	-	-	1.889.672	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	50.693	-	-	50.693	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.470.940	-	-	8.470.940	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	654.118	263.427	-	917.545	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	652.975	-	-	652.975	Marketable securities purchased under agreements to resell
Tagihan lainnya	24.493	-	-	24.493	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	896.016	4.051.693	13.701.638	18.649.347	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	261.152	-	-	261.152	Interest receivable
Total aset keuangan	14.491.094	4.315.120	13.701.638	32.507.852	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas segera	124.726	-	-	124.726	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	11.627.855	-	-	11.627.855	Current accounts
Tabungan	6.472.705	-	-	6.472.705	Savings
Deposito berjangka	7.582.804	698.236	-	8.281.040	Time deposits
Simpanan dari bank lain	327.046	-	-	327.046	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.380	312.779	-	314.159	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	159.358	-	-	159.358	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	24.491	-	-	24.491	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	26.320.365	1.011.015	-	27.331.380	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(11.829.271)	3.304.105	13.701.638	-	Net interest repricing gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO PASAR (lanjutan)

38. MARKET RISK (continued)

31 Desember /December 31, 2011 (Tidak diaudit/Unaudited)						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	1.903.018	-	-	-	1.903.018	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	-	-	-	1.714.745	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	60.788	-	-	-	60.788	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.572.272	-	-	-	3.572.272	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	558.123	190.584	-	-	748.707	Marketable securities
Tagihan lainnya	227.850	-	-	-	227.850	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	996.517	2.172.348	12.966.308	-	16.135.173	Loans
Piutang bunga	227.709	-	-	-	227.709	Interest receivable
Total aset keuangan	9.261.022	2.362.932	12.966.308	-	24.590.262	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	514.513	-	-	-	514.513	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	8.203.580	-	-	-	8.203.580	Current accounts
Tabungan	7.132.674	-	-	-	7.132.674	Savings accounts
Deposito berjangka	4.380.872	425.005	-	-	4.805.877	Time deposits
Simpanan dari bank lain	246.236	-	-	-	246.236	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.580	313.569	-	-	315.149	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	256.209	-	-	-	256.209	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	46.267	-	-	-	46.267	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	20.781.931	738.574	-	-	21.520.505	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(11.520.909)	1.624.358	12.966.308	-	3.069.757	Net interest repricing gap

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan keuangan Bank dari pendapatan komprehensif. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of comprehensive income. The sensitivity of the statement of comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

30 September/September 30, 2012			
Perubahan presentase/ Percentage change		Pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif/ Impact to statement of comprehensive income	
Rupiah	1%	Rp7.618	Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. RISIKO PASAR (lanjutan)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Amerika Serikat Dolar, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

39. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

38. MARKET RISK (continued)

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

As of September 30, 2012 and December 31, 2011, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.

39. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

39. LIQUIDITY RISK (continued)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of September 30, 2012 and December 31, 2011:

		30 September/September 30, 2012						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Others*)	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1- 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
Aset keuangan								Financial assets
Kas	1.591.035	-	1.591.035	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.889.672	-	1.889.672	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	50.693	-	50.693	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.470.940	-	8.445.940	-	15.000	10.000	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	917.545	-	29.118	625.000	-	100.000	163.427	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	652.975	-	652.975	-	-	-	-	Marketable securities purchased Under agreements to resell
Tagihan lainnya	24.493	-	24.493	-	-	-	-	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	18.649.347	-	307.597	588.419	816.268	3.221.589	13.715.474	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	261.152	-	261.152	-	-	-	-	Interest receivable
Jumlah	32.507.852	-	13.252.675	1.213.419	831.268	3.331.589	13.878.901	Total
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	124.726	-	124.726	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	26.381.600	-	10.935.856	2.025.796	1.964.532	2.460.274	8.995.142	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	327.046	-	327.046	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	314.159	-	1.380	-	-	-	312.779	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	159.358	-	159.358	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	24.491	-	24.491	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	27.331.380	-	11.572.857	2.025.796	1.964.532	2.460.274	9.307.921	Total
Perbedaan jatuh tempo	5.176.472	-	1.679.818	(812.377)	(1.133.264)	871.315	4.570.980	Maturity gap
		31 Desember/December 31, 2011						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Others*)	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1- 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	
Aset keuangan								Financial assets
Kas	1.903.018	-	1.903.018	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	-	1.714.745	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	60.788	-	60.788	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.572.272	-	3.572.272	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	748.707	-	8.973	-	-	567.017	172.717	Marketable securities
Tagihan lainnya	227.850	-	227.850	-	-	-	-	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	16.135.173	-	890.162	158.401	515.575	828.644	13.742.391	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	227.709	-	227.709	-	-	-	-	Interest receivable
Jumlah	24.590.262	-	8.605.517	158.401	515.575	1.395.661	13.915.108	Total
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Liabilitas segera	514.513	-	514.513	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	20.142.131	-	6.325.331	813.149	975.779	2.045.802	9.982.070	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	246.236	-	246.236	-	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	315.149	-	-	-	-	83.833	231.316	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	256.209	-	54.598	-	201.611	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	46.267	-	46.267	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	21.520.505	-	7.186.945	813.149	1.177.390	2.129.635	10.213.386	Total
Perbedaan jatuh tempo	3.069.757	-	1.418.572	(654.748)	(661.815)	(733.974)	3.701.722	Maturity gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

40. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. *Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. *Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. *Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. *Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

42. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

43. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

41. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

42. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints.

43. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

45. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 & Modal Tier 2.

44. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

45. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital & Tier 2 Capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Modal			CAPITAL
Tier I	4.589.727	2.604.474	Tier I
Tier II	191.991	170.603	Tier II
Jumlah modal	4.781.718	2.775.077	Total capital
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	15.359.258	13.648.276	<i>Risk weighted assets for credit risk</i>
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	3.586.453	3.116.416	<i>Risk weighted assets for operational risk</i>
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	30.505	26.947	<i>Risk weighted assets for market risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	25,24%	16,55%	<i>Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	25,40%	16,53%	<i>Capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8%	8%	<i>Minimum capital adequacy ratio required</i>

46. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aktiva dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

45. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

46. NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

46. NET OPEN POSITION (continued)

PDN Bank pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The Bank's NOP as of September 30, 2012 and December 31, 2011 are as follows:

		30 September/September 30, 2012				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value		Currencies
<u>POSISI KEUANGAN</u>						
Dolar Amerika Serikat	51.255	30.190	21.065	21.065		<u>FINANCIAL POSITION</u> United States Dollar
Euro	6.555	461	6.094	6.094		Euro
Yen Jepang	884	-	884	884		Japanese Yen
Real Saudi Arabia	479	-	479	479		Saudi Arabian Real
Dolar Singapura	3.444	-	3.444	3.444		Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	3.408	-	3.408	3.408		Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	13	-	13	13		Australian Dollar
Dolar Hongkong	22	-	22	22		Hongkong Dollar
Ringgit Malaysia	1	-	1	1		Malaysian Ringgit
	<u>66.061</u>	<u>30.651</u>	<u>35.410</u>	<u>35.410</u>		
<u>REKENING ADMINISTRATIF</u>						
Dolar Amerika Serikat	-	4.585	(4.585)	4.585		<u>ADMINISTRATIVE ACCOUNTS</u> United States Dollar
Jumlah	<u>66.061</u>	<u>35.236</u>	<u>30.825</u>	<u>39.995</u>		Total
Jumlah modal (Catatan 45)				4.781.718		Total capital (Note 45)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,74%		Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				0,84%		Net Open Position as a percentage of capital
		31 Desember/December 31, 2011				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value		Currencies
<u>POSISI KEUANGAN</u>						
Dolar Amerika Serikat	68.691	41.547	27.144	27.144		<u>FINANCIAL POSITION</u> United States Dollar
Euro	9.063	4.470	4.593	4.593		Euro
Yen Jepang	718	-	718	718		Japanese Yen
Real Saudi Arabia	180	-	180	180		Saudi Arabian Real
Dolar Singapura	2.024	-	2.024	2.024		Singapore Dollar
Poundsterling Inggris Raya	3.853	-	3.853	3.853		Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	5	-	5	5		Australian Dollar
Dolar Hongkong	20	-	20	20		Hongkong Dollar
Ringgit Malaysia	1	-	1	1		Malaysian Ringgit
	<u>84.555</u>	<u>46.017</u>	<u>38.538</u>	<u>38.538</u>		
<u>REKENING ADMINISTRATIF</u>						
Dolar Amerika Serikat	-	12.111	(12.111)	12.111		<u>ADMINISTRATIVE ACCOUNTS</u> United States Dollar
Jumlah	<u>84.555</u>	<u>58.128</u>	<u>26.427</u>	<u>50.649</u>		Total
Jumlah modal (Catatan 45)				2.775.077		Total capital (Note 45)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				1,39%		Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,83%		Net Open Position as a percentage of capital

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statements of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the date of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of September 30, 2012 and December 31, 2011:

	30 September/ September 30, 2012		31 Desember/ December 31, 2011		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	1.591.035	1.591.035	1.903.018	1.903.018	Cash
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	698.566	698.566	558.123	558.123	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	25.427	25.427	25.427	25.427	Government bonds
Obligasi Indosat VI Seri A Tahun 2008	50.000	50.000	50.000	50.000	Indosat bonds VI A serie year 2008
Obligasi bank pembangunan daerah lain	113.000	113.000	113.000	113.000	Bonds of other regional development banks
	886.993	886.993	746.550	746.550	
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	1.889.672	1.889.672	1.714.745	1.714.745	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	50.693	50.693	60.788	60.788	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.470.940	8.470.940	3.572.272	3.572.272	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	30.552	30.552	2.157	2.157	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	652.975	652.975	-	-	Marketable securities purchased under agreements to resell
Tagihan lainnya	24.493	24.493	227.850	227.850	Other receivables
Kredit yang diberikan	18.649.347	18.649.347	16.135.173	16.135.173	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	261.152	261.152	227.709	227.709	Interests receivable
	30.029.824	30.029.824	21.940.694	21.940.694	
Jumlah	32.507.852	32.507.852	24.590.262	24.590.262	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Liabilitas segera	124.726	124.726	514.513	514.513	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	26.381.600	26.381.600	20.142.131	20.142.131	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	327.046	327.046	246.236	246.236	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	314.159	314.159	315.149	315.149	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	159.358	159.358	256.209	256.209	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	24.491	24.491	46.267	46.267	Other liabilities
Jumlah	27.331.380	27.331.380	21.520.505	21.520.505	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012 Bank tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laoran laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual, sehingga Bank tidak menyajikan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar.

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, tagihan lainnya dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan lainnya dan surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, tagihan lainnya dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

As of September 30, 2012, the Bank does not have any financial assets at fair value through profit or loss and financial assets available for sale, therefore the Bank did not disclose financial instruments measured at fair value group according to the fair value hierarchy.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other receivables and marketable securities purchased under agreements to resell.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities, other receivables and marketable securities purchased under agreements to resell are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities, other receivables and marketable securities purchased under agreements to resell are reasonable estimates of fair value.

- (ii) Loans

The Bank credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- (v) Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

47. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (iii) *Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities*

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates, acceptances payable and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

- (iv) *Marketable securities*

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (brokers)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

- (v) *Borrowings*

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun Masa Kerja, Masa Kerja dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank. Bank juga memberikan tunjangan penghargaan masa kerja kepada semua karyawan yang memenuhi syarat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 041/030/KEP/DIR/SDM tertanggal 4 Maret 2003.

- (i) Penilaian aktuarial atas beban pensiun dan penghargaan masa kerja pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
Tingkat bunga per tahun	6,5%	6,9%	<i>Interest rate per annum</i>
Kenaikan gaji per tahun	7%	7%	<i>Salary increase per annum</i>
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	6%	6%	<i>Rate of increase in pension benefits</i>
Mortalitas	CSO 1980	CSO 1980	<i>Mortality</i>

Aset dana pensiun, terutama terdiri dari deposito berjangka, surat berharga, investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan properti.

48. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Based on this program, the right to pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank. The Bank also provides long service recognition benefits to all qualified employees based on the Decision Letter No. 041/030/KEP/DIR/SDM dated March 4, 2003 of the Bank's Board of Directors.

- (i) The actuarial valuations of the Bank's pension liability and long service recognition benefits as at September 30, 2012 and December 31, 2011 were made by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuarial firm, in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2004) based on the Projected Unit Credit method and considering the following assumptions:

Pension plan assets primarily involve time deposits, marketable securities, and long-term investments in bonds and property.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- (ii) Status dana pensiun dan liabilitas yang terkait dengan penghargaan masa kerja sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Nilai kini liabilitas program pensiun dan penghargaan masa kerja	(335.774)	(303.339)
Nilai wajar aset dana pensiun	323.901	301.194
Status pendanaan	(11.873)	(2.145)
Keuntungan koreksi aktuarial yang ditangguhkan	(9.136)	(18.296)
Liabilitas akhir tahun	(21.009)	(20.441)

- (iii) Mutasi liabilitas program pensiun dan liabilitas yang terkait dengan penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011
Saldo awal	(20.441)	(18.402)
Beban imbalan kerja, neto	(16.535)	(23.273)
Pembayaran iuran pensiun pemberi kerja	15.967	21.234
Saldo akhir (Catatan 21)	(21.009)	(20.441)

- (iv) Beban pensiun manfaat pasti dan penghargaan masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2012	30 September/ September 30, 2011
Biaya jasa kini	9.708	8.401
Beban bunga	6.324	1.049
Tingkat imbalan yang diharapkan atas aset program	(12.115)	(10.781)
Amortisasi keuntungan neto aktuarial yang belum diakui	12.618	16.653
Jumlah beban lainnya	16.535	15.322

48. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

- (ii) The pension plan and long service recognition benefit liability based on actuarial valuations are as follows:

Present value of defined benefits liability for pension and long service recognition benefits
Fair value of pension plan assets
Funded status
Deferred actuarial adjustment
Liability at year end

- (iii) Movements in the defined benefit pension and long service recognition benefits liability are as follows:

Beginning balance
Employee benefit expense, net
Employer pension plan contributions
Ending balance (Note 21)

- (iv) Defined benefit pension and long service recognition benefits expense was determined on the basis of actuarial calculations as follows:

Current service cost
Interest expense
Expected rate of return on plan assets
Amortization on unrecognized actuarial gain
Total other expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**49. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,00% pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp51.287 dan Rp38.858.

**49. GOVERNMENT GUARANTEE OF
OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

As of December 31, 2008, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.00% as of September 30, 2012 and December 31, 2011.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for nine-month period ended September 30, 2012 and 2011, amounted to Rp51,287 and Rp38,858, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PELAPORAN JATUH TEMPO

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas moneter menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

50. MATURITY PROFILE

- a. The maturity of the Bank's monetary assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

	30 September 2012/September 30, 2012						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ more than 1 month Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ more than 3 months Up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ more than 6 months Up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ more than 12 months	Jumlah/ Total	
ASET							ASSETS
Kas	1.591.035	-	-	-	-	1.591.035	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.889.672	-	-	-	-	1.889.672	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	50.693	-	-	-	-	50.693	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8.445.940	-	15.000	10.000	-	8.470.940	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	29.118	625.000	-	100.000	163.427	917.545	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	652.975	-	-	-	-	652.975	Marketable securities purchased under agreements to resell
Tagihan lainnya	24.493	-	-	-	-	24.493	Other receivables
Kredit yang diberikan	307.597	588.419	816.268	3.221.589	13.715.474	18.649.347	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	261.152	-	-	-	-	261.152	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	215.422	-	-	-	-	215.422	Prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	-	-	-	-	33.891	33.891	Estimated claims for tax refund
Aset lain-lain	-	-	-	-	35.951	35.951	Other assets
Jumlah	13.468.097	1.213.419	831.268	3.331.589	13.948.743	32.793.116	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	124.726	-	-	-	-	124.726	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	10.935.856	2.025.796	1.964.532	2.460.274	8.995.142	26.381.600	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	327.046	-	-	-	-	327.046	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1.380	-	-	-	312.779	314.159	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	159.358	-	-	-	-	159.358	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	76.115	-	-	-	-	76.115	Other liabilities
Jumlah	11.624.481	2.025.796	1.964.532	2.460.274	9.307.921	27.383.004	Total
Perbedaan jatuh tempo	1.843.616	(812.377)	(1.133.264)	871.315	4.640.822	5.410.112	Maturity Gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

50. MATURITY PROFILE (continued)

	31 Desember 2011/Desember 31, 2011						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ more than 1 month Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ more than 3 months Up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ more than 6 months Up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ more than 12 months	Jumlah/ Total	
ASET							ASSETS
Kas	1.903.018	-	-	-	-	1.903.018	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.714.745	-	-	-	-	1.714.745	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	60.085	-	-	-	703	60.788	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.572.272	-	-	-	-	3.572.272	Placement with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	8.973	-	-	567.017	172.717	748.707	Marketable securities
Tagihan lainnya	227.850	-	-	-	-	227.850	Other receivables
Kredit yang diberikan	890.162	158.401	515.575	828.644	13.742.391	16.135.173	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	227.709	-	-	-	-	227.709	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	8.757	4.388	9.454	20.973	94.720	138.292	Prepaid expenses
Aset lain-lain	31.425	-	-	-	-	31.425	Other assets
Jumlah	8.644.996	162.789	525.029	1.416.634	14.010.531	24.759.979	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	514.513	-	-	-	-	514.513	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	6.325.331	813.149	975.779	2.045.802	9.982.070	20.142.131	Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	246.236	-	-	-	-	246.236	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	83.833	231.316	315.149	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	54.598	-	201.611	-	-	256.209	Accrued expense
Liabilitas lain-lain	56.908	20.463	-	-	24.587	101.958	Other liabilities
Jumlah	7.197.586	833.612	1.177.390	2.129.635	10.237.973	21.576.196	Total
Perbedaan jatuh tempo	1.447.410	(670.823)	(652.361)	(713.001)	3.772.558	3.183.783	Maturity Gap

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal-tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, masing-masing adalah sebesar 1,57% dan 1,63%.

- b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of September 30, 2012 and December 31, 2011 is 1.57% and 1.63%, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

51. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

51. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	30 September/ September 30, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	
ASET			ASSETS
Kas	1.763	2.532	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.451	115.304	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang			Receivables
- <i>Murabahah</i>	114.238	98.135	Murabahah -
- <i>Qardh</i>	54.709	32.323	Qardh -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.854)	(3.247)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang, neto	165.093	127.211	Receivables, net
Pembiayaan			Financing
- <i>Musyarakah</i>	50.752	58.923	Musyarakah -
- <i>Mudharabah</i>	55.045	24.678	Mudharabah -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(914)	(913)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan, neto	104.883	82.688	Financing, net
Aset tetap	3.053	2.681	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2.059)	(1.792)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku neto	994	889	Net book value
Aset lain-lain	3.016	3.521	Other assets
JUMLAH ASET	331.200	332.145	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Giro <i>wadiah</i>	11.824	28.517	Wadiah current accounts
Liabilitas segera	3.987	2.988	Obligations due immediately
Liabilitas lainnya	109.111	106.998	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	124.922	138.503	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Tabungan <i>mudharabah</i>	63.887	56.360	Mudharabah savings
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	140.120	136.197	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	204.007	192.557	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Laba neto	2.271	1.085	Net income
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	331.200	332.145	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

1. Perkara perdata No. 350/PDT.G/2007/PN.SBY tanggal 21 Juni 2007 dan No. 16/Pdt.PLW/2008/PN.SBY tanggal 8 Januari 2008 tentang gugatan H. Noor Hamid sebagai debitur kepada Bank tentang perbuatan melawan hukum dengan nilai tuntutan sebesar Rp5.700. Saat ini dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
2. Perkara perdata No. 584/PDT.G/2007 PN.SBY tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk mencairkan kredit bergulir sebesar Rp4.512 dan ganti rugi baik materiil senilai Rp3.000 maupun immateriil Rp10.000 Saat ini proses banding di pengadilan Tinggi.
3. Perkara perdata No. 820/Pdt.Plw/2011/PN.Sby tanggal 27 Oktober 2011 tentang gugatan Amarul Ario Sakti dan Merdias Olga Hadinanda kepada Bank tentang keberatan atas lelang jaminan dengan tuntutan sebesar Rp1.800. saat ini masih dalam proses banding di Pengadilan Tinggi.
4. Perkara perdata No. 13/Pdt.G/2012/PN.Tbn tanggal 26 Juni 2012 dengan tuntutan kerugian material Rp4.000, biaya perkara Rp25 dan kerugian immateriil senilai Rp10.000 dan Perkara perdata No. 545/Pdt.plw/2012/PN.Sby tanggal 2 Juli 2012 dengan tuntutan kerugian material Rp2.125 oleh Agus Sugiharto terkait dengan ketidakpuasan penggugat atas penetapan harga lelang jaminan yang dianggap merugikan. Saat ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri.
5. Perkara perdata No. 592/Pdt.G/2012/PN.Sby tanggal 17 Juli 2012 tentang gugatan Atik Sulisty Utami kepada Bank dengan tuntutan kerugian material Rp1.178, karena penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank tentang selisih kas. Saat ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri.
6. Perkara perdata lainnya dengan nilai jumlah perkara sebesar Rp9.370.

52. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

1. Case No. 350/PDT.G/2007/PN.SBY dated June 21, 2007 and No. 16/Pdt.PLW/2008/PN.SBY dated January 8, 2008 involving a claim in the amount of Rp5,700 against the Bank by H. Noor Hamid as debtor. The case is currently in the process of review in the Supreme Court.
2. Case No. 584/PDT.G/2007 PN.SBY dated November 21, 2007, involving a claim in the amount of Rp4,512 in relation to a revolving loan facility and material damages amounted of Rp3,000 and immaterial damages Rp10,000 against the Bank by PT Hikmah Surya Jaya in relation to a revolving loan facility. The case is currently in the process of appeal in the High Court.
3. Case No. 820/Pdt.Plw/2011/PN.Sby dated October 27, 2011 involving a claim of amount of Rp1,800 by Amarul Ario Sakti and Merdias Olga Hadinanda. The case is currently in the process of appeal in the High Court.
4. Case No. 13/Pdt.G/2012/PN.Tbn dated June 26, 2012 involving a claim in the amount of Rp4,000 material damages, Rp25 court fees and Rp10,000 immaterial damages and Case No. 545/Pdt.Plw/2012/PN.Sby dated July 2, 2012 involving a claim in the amount of Rp2,125 by Agus Sugiharto regarding the plaintiff's dissatisfaction in collateral auction price determination in which the plaintiff feel disadvantaged. Currently the case is still processing in District Court.
5. Case No. 592/Pdt.G/2012/PN.Sby dated July 17, 2012 involving a claim in the amount of Rp1,178, against the Bank by Atik Sulisty Utami because the plaintiff feel disadvantaged by the Bank's decision about cash difference. Currently the case is still processing in District Court.
6. Other cases involving a total amount of Rp9,370.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2011 (Diaudit) dan Periode Sembilan
bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2012 (Tidak Diaudit) dan
2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
As of September 30, 2012 (Unaudited) and
December 31, 2011 (Audited) and Nine-Month
Periods Ended September 30, 2012 (Unaudited)
and 2011 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk penerbitan oleh Direksi Bank pada tanggal 23 November 2012.

**52. CONTINGENT
(continued)**

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor of the Bank, and accordingly, the management is of the opinion that no provision for possible losses is required.

53. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's board of directors on November 23, 2012.

ASSETS/LIABILITIES